

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASI**

R/112/1/03/07

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)
		Rp	Rp
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.m, 4	260.389.712	417.360.648
Investasi Jangka Pendek	2.d, 5	4.614.370	11.909.740
Piutang Lain-lain	2.e, 6	510.176.847	10.814.669
Biaya Dibayar di Muka	2.f, 7	7.743.030	15.427.496
Pajak Dibayar di Muka	2.n, 8.a	41.076.873	900.000
Jumlah Aktiva Lancar		<u>824.000.832</u>	<u>456.412.553</u>
Aktiva Tidak Lancar			
Dana Ditetapkan Penggunaannya	9	98.133.562	84.183.230
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2.g, 10	20.045.927	19.870.822
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.g, 11	117.612.443	193.850.733
Aktiva Tetap			
Hak Pengusahaan Jalan Tol			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2006 dan 2005 sebesar Rp 1.195.436.711 dan Rp 985.811.060)	2.h, 12.a	6.873.028.007	6.220.147.207
Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2006 dan 2005 sebesar Rp 234.405.659 dan Rp 213.603.239)	2.h, 12.b	79.215.409	78.821.350
Aktiva Tetap Dalam Konstruksi	2.h, 12.c	1.820.886.497	1.536.586.843
Biaya Pelapisan Ulang - Bersih	2.i, 13	136.980.337	145.477.784
Piutang Pembebasan Tanah	14	--	759.183.930
Aktiva Lain-lain	15	285.794.075	241.872.119
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>9.431.696.257</u>	<u>9.279.994.018</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>10.255.697.089</u>	<u>9.736.406.571</u>

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)

R/112/1/03/07

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Catatan	2006 Rp	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3) Rp
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS, DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Hutang Bank	16	678.274.121	375.000.000
Hutang Usaha	17	40.003.175	29.402.190
Hutang Kontraktor	18	253.992.941	367.891.466
Hutang Pajak	2.n, 8.b	23.190.950	73.522.956
Hutang Lain-lain	19	55.178.028	46.388.851
Biaya yang Masih Harus Dibayar	20	260.350.547	196.193.867
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Kewajiban Karena Pemberian Hak Pengusahaan			
Jalan Tol	21	--	261.000.000
Hutang Bantuan Pemerintah	22	40.628.095	40.628.095
Kewajiban Kerjasama Operasi	2.h, 23	1.980.833	3.799.203
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>1.353.598.690</u>	<u>1.393.826.628</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Pendapatan Ditangguhkan	2.l, 24	22.523.323	19.682.965
Hutang Bank	16	1.960.235.613	2.790.796.216
Hutang Obligasi	2.k, 25	3.705.556.982	2.442.720.913
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.n, 8	302.554.152	282.164.253
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Kewajiban Karena Pemberian Hak Pengusahaan			
Jalan Tol	21	--	261.000.000
Hutang Bantuan Pemerintah	22	104.286.438	144.914.533
Kewajiban Kerjasama Operasi	2.h, 23	79.237.208	109.753.496
Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian			
Kuasa Penyelenggaraan	2.r	202.454.407	202.454.407
Kewajiban Manfaat Karyawan	2.o, 26	139.586.065	106.848.908
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>6.516.434.188</u>	<u>6.360.335.691</u>
Jumlah Kewajiban		<u>7.870.032.878</u>	<u>7.754.162.319</u>
Hak Minoritas	2.b, 27	<u>117.339</u>	<u>145.968</u>
Ekuitas			
Modal Saham			
Modal Dasar sebesar Rp 2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) terdiri dari 2.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.000.0000 saham	28	1.000.000.000	1.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	29	659.222	659.222
Laba (Rugi) Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	2.d, 5	(385.630)	1.909.740
Saldo Laba		1.385.273.280	979.529.322
Jumlah Ekuitas		<u>2.385.546.872</u>	<u>1.982.098.284</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS, DAN EKUITAS		<u>10.255.697.089</u>	<u>9.736.406.571</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

R/112/1/03/07

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

	Catatan	2006 Rp	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3) Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Tol	2.l, 30	2.270.450.496	1.797.177.223
Lainnya	2.l, 31	<u>25.692.816</u>	<u>126.682.524</u>
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>2.296.143.312</u>	<u>1.923.859.747</u>
BEBAN USAHA			
Pengumpulan Tol	2.l, 32	361.291.374	299.748.496
Pelayanan Jalan Tol	2.l, 33	150.608.965	126.388.603
Pemeliharaan Jalan Tol	2.l, 34	365.856.861	243.180.723
Kerjasama Operasi	2.l, 35	171.520.690	161.056.965
Umum dan Administrasi	2.l, 36	<u>427.411.973</u>	<u>439.811.627</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>1.476.689.863</u>	<u>1.270.186.414</u>
LABA USAHA		<u>819.453.449</u>	<u>653.673.333</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Bunga	2.l, 37	(727.425.593)	(447.489.393)
Pendapatan Bunga	2.l, 38	10.837.271	7.874.326
Lainnya - Bersih	2.l, 39	<u>403.034.175</u>	<u>(16.386.713)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(313.554.147)</u>	<u>(456.001.780)</u>
LABA SEBELUM PAJAK DAN POS LUAR BIASA		<u>505.899.302</u>	<u>197.671.553</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2.n, 8.c	(22.933.362)	(46.948.568)
Tangguhan	2.n, 8.c	<u>(20.389.900)</u>	<u>(20.094.971)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(43.323.262)</u>	<u>(67.043.539)</u>
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA		462.576.040	130.628.014
POS LUAR BIASA - BERSIH	2.r, 40	<u>--</u>	<u>176.970.354</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		462.576.040	307.598.368
HAK MINORITAS	2.b	<u>(8.734)</u>	<u>(54.725)</u>
LABA BERSIH		<u>462.567.306</u>	<u>307.543.643</u>
Laba Usaha Per Saham	2.q, 41	<u>819</u>	654
Laba Bersih Per Saham	2.q, 41	463	308

PT Jasa Marga (Persero)

R/112/1/03/07

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Catatan	Modal Saham Rp	Tambahhan Modal Disetor Rp	Saldo Laba (Disajikan Kembali, Catatan 3)		Laba (Rugi) Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual Rp	Jumlah Ekuitas (Disajikan Kembali, Catatan 3) Rp
			Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp		
Saldo Per 31 Desember 2004	1.000.000.000	659.222	548.696.451	258.197.097	2.360.153	1.809.912.923
Penggunaan Laba Tahun 2004	--	--	--	(124.534.763)	--	(124.534.763)
Dividen	--	--	114.889.677	(114.889.677)	--	--
Cadangan Umum	--	--	--	(7.472.086)	--	(7.472.086)
Dana PKBL	--	--	--	--	(450.413)	(450.413)
Rugi Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	--	--	--	(2.901.021)	--	(2.901.021)
Penyesuaian Pajak Sesuai Surat Ketetapan Pajak	--	--	--	307.543.643	--	307.543.643
Laba Bersih (Disajikan Kembali, Catatan 3)	--	--	663.586.128	315.943.194	1.909.740	1.982.098.284
Saldo Per 31 Desember 2005	1.000.000.000	659.222				
Penggunaan Laba Tahun 2005	--	--	--	--	(58.627.390)	--
(58.627.390)	--	--	--	--	--	--
Dividen	--	--	--	--	--	--
Cadangan Umum	--	--	225.557.822	(225.557.822)	--	--
Dana PKBL	--	--	--	(5.862.738)	--	(5.862.738)
Rugi Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	--	--	--	--	(2.295.370)	(2.295.370)
Penyesuaian Pajak Sesuai Surat Ketetapan Pajak	--	--	--	7.666.780	--	7.666.780
Laba Bersih	--	--	889.143.950	462.567.306	(385.630)	462.567.306
Saldo Per 31 Desember 2006	1.000.000.000	659.222	889.143.950	496.129.329	(385.630)	2.385.546.872

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

R/112/1/03/07

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
Dalam Ribuan Rupiah)

Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)
	Rp	Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pendapatan Tol	2.270.450.497	1.797.177.223
Penerimaan Pendapatan Lainnya	23.645.592	128.857.811
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(511.769.955)	(375.739.735)
Pembayaran Kepada Karyawan	(516.796.544)	(437.459.549)
Pembayaran Beban Kerjasama Operasi	(171.430.577)	(161.056.965)
Pembayaran Pajak	(139.608.724)	(104.683.145)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(657.390.863)	(585.380.062)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>297.099.426</u>	<u>261.715.578</u>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek - Bersih	5.000.000	10.000.000
Penerimaan Bunga	10.259.392	11.722.606
Penerimaan Dividen	4.447.000	--
Penerimaan Penjualan Aktiva Tetap	238.900	500.150
Perolehan Aktiva Tetap Jalan Tol	(54.723.995)	(1.617.145.141)
Perolehan Aktiva Tetap Selain Jalan Tol	(20.299.080)	(12.159.741)
Pembayaran Biaya Pelapisan Ulang	(65.478.447)	(44.757.868)
Perolehan Aktiva Tetap Dalam Konstruksi	(359.754.431)	(591.540.641)
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lain	(14.900.000)	(6.100.000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(495.210.661)</u>	<u>(2.249.480.635)</u>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Hutang Bank	684.031.770	2.162.796.217
Pelunasan Hutang Bank	(1.211.318.254)	--
Penerbitan Obligasi	1.000.000.000	--
Pencairan (Penempatan) Dana Ditetapkan Penggunaannya - Bersih	(13.950.332)	(7.664.766)
Pembayaran Hutang Bantuan Pemerintah	(40.628.096)	(40.628.095)
Pembayaran Kewajiban Kerjasama Operasi	(32.334.661)	(58.626.991)
Pembayaran Kewajiban Karena Pemberian Hak Pengusahaan Jalan Tol	(261.000.000)	--
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa	10.830.000	--
Penerimaan dari <i>Escrow Account</i>	--	271.940.089
Pembayaran Dividen dan PKBL	(94.490.128)	(132.006.848)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>41.140.299</u>	<u>2.195.809.606</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(156.970.936)</u>	<u>208.044.549</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>417.360.648</u>	<u>209.316.099</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>260.389.712</u>	<u>417.360.648</u>

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)

R/112/1/03/07

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
Dalam Ribuan Rupiah)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)
		Rp	Rp
Kas dan Setara Kas Terdiri dari:			
Kas	2.c, 4	17.132.634	53.145.843
Bank	2.c, 4	205.290.890	347.214.805
Deposito Berjangka	2.c, 4	37.966.188	17.000.000
Jumlah		260.389.712	417.360.648
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Kas:			
Penurunan Nilai Aktiva Jalan Tol Seksi Porong - Gempol	2.j, 15.c	12.027.508	--
Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR II untuk Penyelesaian Kewajiban karena Pemberian Hak Pengusahaan Jalan Tol	21, 25.f, 45.f	261.000.000	--
Perolehan Hak Pengusahaan Jalan Tol dan Pengakuan Hutang JORR Seksi S dan Non S	12, 21, 45.f	--	522.000.000
Laba (Rugi) Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	2.d, 5	(2.295.370)	(450.413)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga, selanjutnya disebut Perusahaan, dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam pendirian Perusahaan Peseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 *juncto* Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga, tanggal 27 Pebruari 1978).

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 1, tanggal 1 Maret 1978 dari Notaris Kartini Mulyadi, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/130/1, tanggal 22 Pebruari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan No. 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar dengan ketentuan dalam Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dengan Akta No. 52, tanggal 16 Maret 1998 dan Akta No. 5, tanggal 2 April 1998, dari Notaris Imas Fatimah, SH. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3192.HT.01.04.Th.98, tanggal 3 April 1998.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan jalan tol dengan sarana penunjangnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- merencanakan, membangun, menyediakan, memiliki, dan selanjutnya mengoperasikan jaringan jalan dan jembatan tol;
- merencanakan, membangun, menyediakan, memiliki, memelihara, mengembangkan dan selanjutnya mengusahakan fasilitas pengoperasian jalan dan jembatan tol;
- meningkatkan kemampuan sarana dan fasilitas jalan atau jembatan tol dalam rangka peningkatan pelayanan jalan atau jembatan tol kepada masyarakat;
- memanfaatkan lahan di daerah milik jalan tol termasuk lahan yang berbatasan dengan daerah milik jalan tol, antara lain kegiatan penyediaan lahan matang untuk usaha lain, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain, dengan tidak mengurangi ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
- menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan yang antara lain mengusahakan juga keahlian di bidang perencanaan dan pengoperasian jalan dan jembatan tol.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pada saat ini mengoperasikan 13 ruas jalan tol yang dikelola oleh 9 Kantor Cabang dan Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut:

Kantor Cabang/ Perusahaan Anak	Ruas Jalan Tol
Cabang Jagorawi	Jakarta - Bogor - Ciawi
Cabang Jakarta – Tangerang	Jakarta - Tangerang dan Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami
Cabang Camareng	Cawang - Tomang - Pluit dan Prof. Dr. Ir. Sedijatmo
Cabang Surabaya – Gempol	Surabaya - Gempol
Cabang Jakarta – Cikampek	Jakarta - Cikampek
Cabang Purbaleunyi	Cikampek - Padalarang dan Padalarang - Cileunyi
Cabang Semarang	Semarang Seksi A, B, dan C
Cabang Belmera	Belawan - Medan - Tanjung Morawa
Cabang Palikanci	Palimanan - Kanci
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi E1, E2, E3, W2 dan S

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1978.

1.b. Perusahaan Anak

Kepemilikan Perusahaan pada Perusahaan Anak sebagai berikut:

	Persentasi Kepemilikan		Total Aktiva		Total Pendapatan	
	2006	2005	2006	2005	2006	2005
Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi						
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)	99%	99%	68.009.326	35.116.927	105.473.025	98.995.532

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) didirikan berdasarkan Akta No. 113, tanggal 22 Desember 2000 dari Notaris Agus Madjid, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-1598.HT.01.01-Th 2001, tanggal 6 Maret 2001. Perusahaan memiliki 39.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 39.600.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 99% kepemilikan Perusahaan.

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-32/MBU/2006, tanggal 14 Maret 2006 susunan Dewan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2006 sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ir. Frans S. Sunito
Direktur Operasi	: Ir. Sarwono Oetomo, MM.
Direktur Keuangan	: Ir. Reynaldi Hermansjah
Direktur Pengembangan dan Niaga	: Ir. Abdul Hadi H.S.
Direktur Sumber Daya Manusia	: Ir. Achmad Purwono, MBA.

Berdasarkan Akta No. 1, tanggal 1 Agustus 2005 dan Akta No. 2, tanggal 1 Agustus 2005 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 331/MK.05/2001, tanggal 23 Mei 2001, susunan Dewan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2005 sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ir. Syarifuddin Alambai, MT.
Direktur Operasi	: Ir. Marijanto, M. Eng. Sc.
Direktur Keuangan	: Djodjo Subagdja, SE.
Direktur Pengembangan dan Niaga	: Ir. Frans S. Sunito
Direktur Sumber Daya Manusia	: Ir. A.D. Panjaitan, MBA.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-33/MBU/2006, tanggal 17 Maret 2006, susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada 31 Desember 2006 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Drs. Gembong Priyono, MSc.
Komisaris Anggota	:	Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE.
Komisaris Anggota	:	Drs. Sri Mulyanto, MSc.
Komisaris Anggota	:	Prof. Dr. Akhmad Syahroza
Komisaris Anggota	:	Mayjen (Purn). Samsuedin

Berdasarkan Akta No. 3, tanggal 1 Agustus 2005 dan Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-165/M-MBU/2002, tanggal 28 Nopember 2002, susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Drs. Gembong Priyono, MSc.
Komisaris	:	Dr. Ir. Patana Rantetoding, MSc.
Komisaris	:	Drs. Sri Mulyanto, MSc.
Komisaris	:	Brigjen Pol. Drs. H. Dadang Sutrisno, SH.
Komisaris	:	Ir. Iskandar Abubakar, MSc.

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 2.423.540.000 (Rupiah penuh) dan Rp 5.789.886.530 (Rupiah penuh). Jumlah honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 909.254.400 (Rupiah penuh) dan Rp 1.938.854.391 (Rupiah penuh).

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebanyak 5.636 orang dan 5.738 orang.

1.d. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan total nilai sebesar Rp 4.423.978.500.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 23 kali emisi. Jumlah obligasi yang belum dilunasi/ belum jatuh tempo adalah sebesar Rp 3.735.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya telah dilunasi, dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi	Jumlah (Rp Juta)	Tenor (Tahun)	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Status
1.	Jasa Marga I (A)	23.718	5	11/3/1983	11/3/1988	Lunas
2.	Jasa Marga II/1 (B)	40.000	5	31/10/1983	31/10/1988	Lunas
3.	Jasa Marga II/2 (C)	20.000	5	6/2/1984	6/2/1989	Lunas
4.	Jasa Marga II/2 (D)	20.000	5	5/3/1984	5/3/1989	Lunas
5.	Jasa Marga II/2 (E)	20.000	5	31/3/1984	31/3/1989	Lunas
6.	Jasa Marga III/1 (F/1)	40.000	5	28/12/1984	28/12/1989	Lunas
7.	Jasa Marga III/2 (F/2)	30.000	5	1/3/1985	1/3/1990	Lunas
8.	Jasa Marga IV/1 (G/1)	40.000	5	27/12/1985	27/12/1990	Lunas
9.	Jasa Marga IV/2 (G/2)	30.000	5	24/3/1986	24/3/1991	Lunas
10.	Jasa Marga V/1 (H)	60.000	5	6/7/1987	6/7/1992	Lunas
11.	Jasa Marga V/2 (I)	60.000	5	19/11/1987	19/11/1992	Lunas
12.	Jasa Marga VI/1 (J)	40.000	8	20/6/1988	20/6/1996	Lunas
13.	Jasa Marga VI/2 (K)	75.000	8	1/2/1989	1/2/1997	Lunas
14.	Obligasi Indeks Pendapatan Tahap I	50.000	12	31/7/1989	31/7/2001	Lunas
15.	Obligasi Indeks Pendapatan Tahap II	30.000	12	21/9/1989	21/9/2001	Lunas

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Obligasi	Jumlah (Rp Juta)	Tenor (Tahun)	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Status
16.	Jasa Marga VII (L)	100.000	8	8/6/1990	8/6/1998	Lunas
17.	Jasa Marga VIII (M)	150.000	8	27/3/2000	27/3/2008	Belum Lunas
18.	Jasa Marga IX (N)	400.000	5	12/4/2002	12/4/2007	Belum Lunas
19.	Jasa Marga X (O)	650.000	8	04/12/2002	04/12/2010	Belum Lunas
20.	Jasa Marga XI (P)	1.000.000	10	10/10/2003	10/10/2013	Belum Lunas
21.	Obligasi JORR I	274.260	10	19/11/2003	19/11/2013	Belum Lunas
22.	Obligasi JORR II (A)	78.300	10	5/1/2006	5/1/2016	Belum Lunas
	Obligasi JORR II (B)	78.300	12	5/1/2006	5/1/2018	Belum Lunas
	Obligasi JORR II (C)	104.400	15	5/1/2006	5/1/2021	Belum Lunas
23.	Jasa Marga XII (Q)	1.000.000	10	6/7/2006	6/7/2016	Belum Lunas

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan harga perolehan (*historical cost*), prinsip berkesinambungan (*going concern*), dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila terdapat perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Nilai mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan rupiah yang terdekat.

2.b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung. Perusahaan Anak dikonsolidasi sejak pengendalian telah beralih kepada Perusahaan secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Perusahaan Anak di dalam Perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas perusahaan anak disajikan sebagai hak minoritas pada neraca konsolidasi.

2.c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang atau sama dengan 3 bulan dan tidak dijaminan.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

2.d. Portofolio Efek

Portofolio efek dapat berbentuk efek hutang dan efek ekuitas dan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari 3 (tiga) kelompok berikut ini:

- **Diperdagangkan**
Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.
- **Dimiliki hingga jatuh tempo**
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud untuk menguasai efek sampai dengan jatuh tempo. Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premium (diskonto).
- **Tersedia untuk dijual**
Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Investasi pada efek hutang dan ekuitas diakui sebesar nilai wajar pada harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan signifikan atau permanen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia atau yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh Manajemen.

2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang yang tidak dapat tertagih setelah dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu maka piutang tersebut dihapuskan.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dalam laporan laba rugi sesuai masa manfaatnya.

2.g. Penyertaan Saham

Metode Ekuitas

Untuk penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan Perusahaan antara 20% hingga 50% atas modal saham yang ditempatkan dan tidak memiliki kendali atas manajemen. Nilai penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan tiap tahunnya dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut. Pendapatan dividen tunai dicatat sebagai pengurang atas nilai tercatat penyertaan.

Penyertaan pada perusahaan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode biaya jika perusahaan asosiasi tersebut beroperasi dengan pembatasan yang ketat dalam jangka panjang sehingga secara signifikan mempengaruhi kemampuannya untuk mengalihkan dana kepada Perusahaan dan/atau jika tujuan penyertaan Perusahaan secara khusus adalah untuk menjualnya dalam jangka pendek.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Metode Biaya

Metode biaya diterapkan untuk penyertaan Perusahaan yang bersifat sementara atau kepemilikan yang kurang dari 20% dari modal saham yang ditempatkan. Biaya perolehan mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penyertaan, termasuk jasa profesional. Penyisihan akan dilakukan jika Perusahaan berpendapat bahwa nilai penyertaan telah mengalami penurunan signifikan atau permanen. Pendapatan dividen tunai dikreditkan dalam laporan laba rugi pada periode diterimanya dividen.

2.h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari aktiva hak pengusahaan jalan tol, aktiva selain hak pengusahaan jalan tol, dan aktiva tetap dalam konstruksi.

Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aktiva jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol, dan sarana pelengkap jalan tol yang dibangun tanpa didanai sebagian atau seluruhnya oleh investor dicatat sebagai Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Biaya perolehan aktiva hak pengusahaan jalan tol disusutkan pada saat aktiva tetap jalan tol telah selesai dibangun dan dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan menteri mengenai penetapan pengoperasian. Biaya perolehan aktiva hak pengusahaan jalan tol dan jumlah pengeluaran setelah perolehan jalan tol yang dikapitalisasi akan disusutkan selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Perusahaan dapat mengalihkan hak pengusahaan jalan tol kepada perusahaan lain dengan persetujuan Pemerintah. Perusahaan mencatat penyerahan aktiva hak pengusahaan jalan tol kepada Pemerintah pada akhir masa hak pengusahaan jalan tol dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan hak pengusahaan jalan tol yang bersangkutan.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aktiva hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari neraca Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aktiva jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Di dalam aktiva hak pengusahaan jalan tol terdapat aktiva jalan tol yang didanai sebagian atau seluruhnya oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, dan pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan dicatat sebagai aktiva kerjasama operasi sebesar biaya perolehannya dan Perusahaan mengakui kewajiban jangka panjang kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor untuk dioperasikan. Pembayaran kepada investor dicatat sebagai angsuran kewajiban kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran dengan angsuran kewajiban kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

Jalan tol kerjasama operasi disusutkan selama masa hak pengusahaan jalan tol pada saat aktiva selesai dibangun dan diserahkan oleh investor untuk dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan menteri mengenai penetapan pengoperasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Sehubungan dengan pelaksanaan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004, Perusahaan telah memperoleh hak pengusahaan jalan tol (hak konsesi) untuk 13 ruas jalan tol yang diusahakannya menurut Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 7 Juli 2006 selama 40 tahun yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2044. Penerimaan hak pengusahaan jalan tol tersebut mengakibatkan perubahan taksiran masa manfaat aktiva tetap khususnya pada kelompok aktiva Jalan dan Jembatan dan reklasifikasi aktiva Jalan dan Jembatan dari kelompok Aktiva Pemilikan Langsung dan Jalan Tol Kerjasama Operasi ke kelompok Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol. Sebelum diterimanya hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 1 Januari 2005, taksiran masa manfaat aktiva jalan tol yang terdiri dari aktiva Jalan dan Jembatan dan aktiva Jalan Tol Kerjasama Operasi disusutkan selama masa manfaat ekonomi sejak perolehan aktiva. Kemudian setelah diterimanya hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 1 Januari 2005, taksiran masa manfaat aktiva Jalan dan Jembatan dan Jalan Tol Kerjasama Operasi diperpanjang menjadi selama masa hak pengusahaan jalan tol yang diterima dan disusutkan setiap tahunnya sebesar nilai buku aktiva Jalan dan Jembatan pada 1 Januari 2005 dibagi dengan masa hak pengusahaan jalan tol.

<u>Ruas Jalan Tol</u>	<u>Tahun</u>
Jakarta - Bogor -Ciawi	40
Jakarta - Tangerang	40
Surabaya - Gempol	40
Jakarta - Cikampek	40
Padalarang - Cileunyi	40
Prof. Dr. Ir. Sedijatmo	40
Cawang - Tomang - Pluit	40
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	40
Semarang Seksi A, B, dan C	40
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	40
Palimanan - Kanci	40
Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi E1, E2, E3, dan W2	40
Cikampek - Padalarang	40
Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi S*	15

*) Menurut Berita Acara Hasil Kesepakatan Masa Konsesi 13 Ruas Jalan Tol yang Dioperasikan PT Jasa Marga (Persero) No. 278A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006, tanggal 8 Juni 2006, PPJT untuk JORR S akan dibuat secara tersendiri dengan masa hak pengusahaan jalan tol selama 15 tahun dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2006.

Aktiva Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aktiva tetap yang tidak berkaitan dengan hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai aktiva selain hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Biaya perolehan aktiva selain hak pengusahaan jalan tol disusutkan selama umur ekonomi aktiva tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) kecuali hak atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

	<u>Tahun</u>
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	20
Peralatan Operasi dan Kantor	5
Kendaraan Bermotor	3 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar biaya perolehan berikutan akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan atau penjualan aktiva tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Aktiva Tetap Dalam Konstruksi

Aktiva tetap dalam konstruksi merupakan akumulasi pengeluaran biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan perolehan jalan tol dan aktiva tetap selain jalan tol yang masih dalam tahap konstruksi termasuk biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan tersebut. Aktiva tetap dalam konstruksi dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut telah siap untuk digunakan dan dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan menteri mengenai penetapan pengoperasian.

Biaya perolehan jalan tol meliputi biaya konstruksi jalan tol, pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol yang bersangkutan, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, dan biaya bunga dan biaya pinjaman lain yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aktiva tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan.

2.i. Biaya Pelapisan Ulang

Pengeluaran setelah perolehan jalan tol untuk pelapisan ulang atau sejenisnya yang memiliki manfaat lebih dari setahun dicatat sebagai beban ditangguhkan (*deferred charges*) dan diamortisasi selama masa manfaat ekonomis 3 (tiga) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aktiva apabila diidentifikasi bahwa suatu aktiva secara potensial akan turun nilainya. Bila jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut lebih kecil dari nilai tercatatnya, perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aktiva. Perusahaan juga harus mengungkapkan kapan Perusahaan harus memulihkan kerugian penurunan nilai aktiva yang telah diakui dan pengungkapan yang diperlukan untuk aktiva yang turun nilainya.

2.k. Hutang Obligasi dan Biaya Emisi Obligasi

Hutang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto.

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi obligasi yang belum efektif, ditangguhkan sementara sampai dengan proses emisi menjadi efektif.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penerimaan dari hasil pengoperasian jalan tol dicatat pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan. Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan kompensasi atas kerjasama dalam bentuk aktiva tetap diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Penerimaan di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan disajikan di neraca sebagai kewajiban. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual. Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga berlaku. Pendapatan dividen dari investasi diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*). Beban bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga berlaku.

2.m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
USD	9.020	9.830
JPY (100)	7.579,53	8.342,18

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2.n. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan dan banding maka pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

2.o. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM) dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai dan program Tunjangan Hari Tua untuk karyawan yang merupakan pegawai negeri sipil yang diperbantukan pada Perusahaan.

Program Pensiun Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 yang diperbaharui dengan Surat Keputusan No. KEP-379/KM.6/2004, tanggal 14 September 2004.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun adalah 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 7,48% menjadi beban Perusahaan.

Imbalan Kerja Lainnya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/2003, tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2003.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 165/KPTS/2003, tanggal 23 September 2003, tentang Penyempurnaan Kedua Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) No. 61/KPTS/2001 tentang Pengelolaan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah anak sebanyak-banyaknya 3 orang dan telah terdaftar di Perusahaan.

Perusahaan menghitung kewajiban imbalan kerja lainnya dengan metode *projected unit credit*, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

2.p. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran sesuai dengan aktivitas masing-masing segmen industri dan wilayah geografis. Untuk menentukan apakah segmen harus dilaporkan tersendiri, digunakan kriteria materialitas 10% dari pendapatan, laba usaha atau aktiva. Selain itu juga digunakan kriteria 75% dari pendapatan segmen untuk pengujian apakah diperlukan penambahan pengungkapan bagi segmen yang sebelumnya tidak memenuhi kriteria 10% di atas.

2.q. Laba Usaha dan Laba Bersih Per Saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Perusahaan membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasi

- 3.a. Perusahaan telah memperoleh hak pengusahaan jalan tol (hak konsesi) untuk 13 ruas jalan tol yang telah diusahakannya berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 7 Juli 2006 selama 40 tahun yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2044. Perusahaan telah merevisi taksiran masa manfaat aktiva tetap jalan dan jembatan. Sebelumnya, aktiva tetap jalan tol disusutkan selama 40 tahun dari sejak perolehan dan terhitung sejak 1 Januari 2005, taksiran sisa masa manfaat telah diperpanjang menjadi selama masa hak pengusahaan jalan dan jembatan dihitung dari nilai buku aktiva tetap jalan tol pada 1 Januari 2005. Oleh karenanya, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2005. Perubahan tersebut berpengaruh pada biaya penyusutan dan laba bersih tahun 2005 masing-masing berkurang sebesar Rp 20.580.990.228 (Rupiah penuh) dan bertambah sebesar Rp 14.406.693.118 (Rupiah penuh).

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Berikut disajikan akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005, sesudah dan sebelum disajikan kembali:

	Sesudah Disajikan Kembali Rp	Sebelum Disajikan Kembali Rp
Nilai Buku Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol	6.220.147.207	5.677.566.217
Akumulasi Penyusutan Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol	985.811.060	1.006.392.050
Kewajiban Pajak Tangguhan	282.164.253	275.989.956
Jumlah Ekuitas	1.982.098.284	1.967.691.591
Beban Usaha	1.270.186.414	1.290.767.404
Taksiran Pajak Penghasilan	67.043.539	60.869.242
Laba Bersih	307.543.643	293.136.950

3.b. Pengelompokan Aktiva Tetap:

	1 Januari 2005	
	Sesudah Reklasifikasi Rp	Sebelum Reklasifikasi Rp
Hak Pengusahaan Jalan Tol		
Biaya Perolehan		
Jalan dan Jembatan	2.484.248.636	--
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	261.739.162	--
Sarana Pelengkap Jalan Tol	171.026.230	--
Jalan Tol Kerjasama Operasi	863.660.445	863.660.445
Akumulasi Penyusutan		
Jalan dan Jembatan	517.440.767	--
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	72.936.721	--
Sarana Pelengkap Jalan Tol	97.082.085	--
Jalan Tol Kerjasama Operasi	166.510.834	166.510.834
Aktiva Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol		
Biaya Perolehan		
Jalan dan Jembatan	--	2.484.248.636
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	--	261.739.162
Sarana Pelengkap Jalan Tol	--	171.026.230
Hak atas Tanah	43.612	43.612
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	61.115.729	61.115.729
Peralatan Operasi dan Kantor	184.123.987	184.123.987
Kendaraan Bermotor	19.177.693	19.177.693
Akumulasi Penyusutan		
Jalan dan Jembatan	--	517.440.767
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	--	72.936.721
Sarana Pelengkap Jalan Tol	--	97.082.085
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	32.824.318	32.824.318
Peralatan Operasi dan Kantor	151.979.667	151.979.667
Kendaraan Bermotor	11.638.628	11.638.628

PT Jasa Marga (Persero)

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

	2006	2005
	Rp	Rp
Kas dan Bank		
Kas	15.515.419	10.867.049
Kas Proyek	1.617.215	42.278.794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	57.303.472	7.994.321
Dolar (2006: USD 1,614,212; 2005: USD 1,721,762)	14.560.193	16.924.941
Yen (2006: ¥ 8,375,200; 2005: ¥ 8,381,200)	634.801	699.160
PT Bank Jabar	39.140.519	21.619.240
PT Bank BNI Tbk	36.623.205	273.298.320
PT Bank Jatim	3.896.985	4.486.206
PT Bank Central Asia Tbk	13.340.002	21.307.628
PT Bank Bukopin Tbk	1.536.259	783.993
PT Bank BRI Tbk	37.919.429	--
PT Bank Permata Tbk	210.922	--
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	124.103	99.996
PT Bank DKI	1.000	1.000
Jumlah Kas dan Bank	<u>222.423.524</u>	<u>400.360.648</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Jabar	32.966.188	7.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000	10.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>37.966.188</u>	<u>17.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>260.389.712</u>	<u>417.360.648</u>

Kas proyek merupakan uang tunai dan bank yang dikuasakan pada bendahara proyek untuk pengeluaran biaya administrasi proyek dan pengeluaran sehubungan dengan pembebasan tanah untuk pembangunan jalan tol.

Rekening bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah termasuk juga 2 Rekening Penampungan (*Escrow Account*) masing-masing A/C 124-00-0003683-1 dan A/C 124-00-000847-5 untuk menampung pendapatan tol dari *Jakarta Outer Ring Road (JORR)*.

5. Investasi Jangka Pendek

	2006	2005
	Rp	Rp
Efek Tersedia Untuk Dijual		
Reksadana Mandiri Investa Dana Tetap	5.000.000	5.000.000
Reksadana Trimegah Dana Tetap	--	5.000.000
	5.000.000	10.000.000
Ditambah: Kenaikan (Penurunan) Nilai Aktiva Bersih	(385.630)	1.909.740
Jumlah	<u>4.614.370</u>	<u>11.909.740</u>

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. Piutang Lain-lain

	2006	2005
	Rp	Rp
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	29.061.791	7.362.300
Lain-lain	481.115.056	3.452.369
Jumlah	510.176.847	10.814.669

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan piutang pendapatan atas sewa lahan, tempat istirahat dan iklan.

Termasuk dalam Piutang Lain-Lain adalah piutang hasil penjualan saham. Pada tanggal 28 Desember 2006 Perusahaan telah menjual penyertaan saham di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sejumlah 271.186.000 saham. Hasil penjualan saham bersih sebesar Rp 477.316.024.360 (Rupiah penuh) diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2007 (lihat Catatan 11.a).

7. Biaya Dibayar di Muka

Merupakan beban pensiun dibayar di muka, perlengkapan tol serta uang muka perjalanan dinas dan pengobatan karyawan.

8. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2006	2005
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Badan	41.076.873	900.000
Jumlah	41.076.873	900.000

b. Hutang Pajak

	2006	2005
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	11.331.681	6.704.305
Pasal 23	2.998.783	1.480.092
Pasal 25	80.834	73.923
Pasal 29	--	60.930.628
Pajak Penghasilan Final	144.575	350.709
PPN Keluaran	8.635.077	3.983.299
Jumlah	23.190.950	73.522.956

PT Jasa Marga (Persero)

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

c. Beban Pajak Penghasilan

	2006	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	22.484.598	43.888.068
Pajak Tangguhan	21.211.821	20.403.728
	<u>43.696.419</u>	<u>64.291.796</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Kini	448.764	3.060.500
Pajak Tangguhan	(821.921)	(308.757)
	<u>(373.157)</u>	<u>2.751.743</u>
Konsolidasi		
Pajak Kini	22.933.362	46.948.568
Pajak Tangguhan	20.389.900	20.094.971
Jumlah	<u>43.323.262</u>	<u>67.043.539</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak:

	2006	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)
	Rp	Rp
Laba Konsolidasi Sebelum Pajak Penghasilan dan Pos Luar Biasa	505.899.302	197.671.553
Dikurangi: Laba Perusahaan Anak	(500.207)	(8.224.193)
Ditambah: Pos Luar Biasa	--	252.814.792
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>505.399.095</u>	<u>442.262.152</u>

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan sebagai berikut:

Koreksi Positif (Negatif) atas Laba Komersial:

Beban Pengumpulan Tol	5.238.421	4.971.973
Beban Pelayanan Jalan Tol	1.288.042	1.321.730
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	193.597	590.560
Beban Umum dan Administrasi	32.765.867	28.722.474
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	(417.214)	(346.107)
Penyusutan Aktiva Tetap, Pelapisan Ulang, dan Amortisasi Biaya Emisi Obligasi	(111.719.649)	(104.805.563)
Tantiem	3.089.000	2.222.218
Beban Bunga	8.537.553	4.648.117
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Aktiva	9.344.009	14.074.137
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Investasi	15.290	9.435.999
Penghapusan Piutang	--	1.195.577
Denda Administrasi Pajak	2.634.887	2.035.957
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(414.356.806)	(45.653.795)
Biaya Perolehan Penghasilan Dikenakan Pajak Final	1.340.623	1.698.121
Kewajiban Manfaat Karyawan	31.654.278	36.793.136
	<u>(430.392.102)</u>	<u>(43.095.466)</u>
Laba Kena Pajak	<u>75.006.993</u>	<u>399.166.686</u>

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

	2006	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)
	Rp	Rp
Beban Pajak pada Tarif Pajak yang Berlaku:		
10% x Rp 50.000	5.000	5.000
15% x Rp 50.000	7.500	7.500
30% x Rp 74.906.993 untuk tahun 2006 (2005: Rp 146.251.893)	<u>22.472.098</u>	<u>43.875.568</u>
Beban Pajak Kini	<u>22.484.598</u>	<u>43.888.068</u>
Beban Pajak atas Keuntungan Luar Biasa		
30% x (2005: Rp 252.814.792)	--	75.844.438
Jumlah	<u>22.484.598</u>	<u>119.732.506</u>
Dikurangi: Uang Muka Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 22	25.441	11.636
Pajak Penghasilan Pasal 23	667.050	533.640
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>60.214.147</u>	<u>58.374.535</u>
Jumlah	<u>60.906.638</u>	<u>58.919.811</u>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan	(38.422.040)	60.812.695
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Anak	<u>(2.541.031)</u>	<u>117.933</u>
Jumlah Hutang (Lebih Bayar) Pajak Konsolidasi	<u>(40.963.071)</u>	<u>60.930.628</u>

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan sebagai berikut:

	1 Jan 2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	2006
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kewajiban (Aktiva) Pajak Tangguhan Perusahaan					
Penyusutan Aktiva Tetap	274.591.084	31.393.414	305.984.498	41.579.717	347.564.215
Biaya Pelapisan Ulang	4.494.160	1.085.551	5.579.711	(5.757.278)	(177.567)
Biaya Emisi Obligasi	3.935.981	(1.037.296)	2.898.685	(5.114.335)	2.215.650
Kewajiban Manfaat Karyawan	<u>(20.433.053)</u>	<u>(11.037.941)</u>	<u>(31.470.994)</u>	<u>(9.496.283)</u>	<u>(40.967.277)</u>
Jumlah	<u>262.588.172</u>	<u>20.403.728</u>	<u>282.991.900</u>	<u>21.211.821</u>	<u>304.203.720</u>
Kewajiban (Aktiva) Pajak Tangguhan Perusahaan Anak					
Penyusutan Aktiva Tetap	(250.968)	7.000	(243.969)	(497.058)	(741.027)
Kewajiban Manfaat Karyawan	<u>(267.922)</u>	<u>(315.757)</u>	<u>(583.678)</u>	<u>(324.863)</u>	<u>(908.541)</u>
Jumlah	<u>(518.890)</u>	<u>(308.757)</u>	<u>(827.647)</u>	<u>(821.921)</u>	<u>(1.649.568)</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan - Konsolidasi	<u>262.069.282</u>	<u>20.094.971</u>	<u>282.164.253</u>	<u>20.389.900</u>	<u>302.554.152</u>

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

Rekonsiliasi penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku:

	2006	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan Induk	505.399.095	442.262.152
Pos Luar Biasa (lihat Catatan 40)	--	(252.814.792)
	<u>505.399.095</u>	<u>189.447.360</u>
Beban Pajak pada Tarif Pajak yang Berlaku:		
10% x Rp 50.000	5.000	5.000
15% x Rp 50.000	7.500	7.500
30% x Rp 505.299.095 untuk tahun 2006 (2005: Rp 189.347.360)	151.589.729	56.804.208
Jumlah	<u>151.602.229</u>	<u>56.816.708</u>
Beban Pengumpulan Tol	1.571.526	1.491.592
Beban Pelayanan Jalan Tol	386.413	396.519
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	58.079	177.168
Beban Umum dan Administrasi	9.829.759	8.616.742
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	(125.164)	(103.832)
Tantiem	926.700	666.665
Beban Bunga	2.561.266	1.394.435
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Aktiva	2.803.203	4.222.241
Beban Penyisihan Penurunan Investasi	4.587	2.830.800
Penghapusan Piutang	--	358.673
Denda Administrasi Pajak	790.466	610.787
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(124.307.042)	(13.696.138)
Biaya Perolehan Penghasilan Dikenakan Pajak Final	402.187	509.436
	<u>(105.098.020)</u>	<u>7.475.088</u>
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan	46.504.208	64.291.796
Penyesuaian Pajak Tangguhan - Perusahaan	(2.807.789)	--
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan Anak	(373.157)	2.751.743
Jumlah Beban Pajak - Konsolidasi	<u>43.323.262</u>	<u>67.043.539</u>

Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan banding dan telah menerima surat keputusan dari Dirjen Pajak atas SKPKB tahun 2002 tersebut sebagai berikut:

- Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2002 No. AAKP5.261, tanggal 1 Maret 2005. Pada 7 Juni 2006, Perusahaan menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP.01/WPJ.07/KP.0108/2006, yang menolak permohonan banding tersebut dengan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 6.412.750.166 (Rupiah penuh) dan sanksi bunga sebesar Rp 1.410.805.036 (Rupiah penuh);
- Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2002 No. AAKP5.262, tanggal 1 Maret 2005. Pada 7 Juni 2006, Perusahaan menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP.02/WPJ.07/KP.0108/2006, yang menolak permohonan banding tersebut dengan kurang bayar Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 4.809.562.624 (Rupiah penuh) dan sanksi administrasi sebesar Rp 1.058.103.777 (Rupiah penuh); dan
- Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2002 No. AAKP5.263, tanggal 1 Maret 2005. Pada 7 Juni 2006, Perusahaan menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP.03/WPJ.07/KP.0108/2006, yang mengabulkan sebagian permohonan banding tersebut dengan kurang bayar Pajak Penghasilan badan sebesar Rp 1.049.794.120 (Rupiah penuh) dan sanksi administrasi sebesar Rp 251.950.612 (Rupiah penuh).

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

9. Dana Ditetapkan Penggunaannya

Perusahaan membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga obligasi dan bunga pinjaman bank yang akan jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Deposito Berjangka		
Obligasi Jasa Marga XI Seri P	30.750.000	30.750.000
Obligasi Jasa Marga IX Seri N	18.500.000	18.500.000
Pinjaman Bank pada PT Bank Central Asia Tbk	17.000.000	17.000.000
Obligasi Jasa Marga JORR II	16.899.750	--
Rekening Koran		
Obligasi Jasa Marga JORR I	14.983.812	15.151.910
Pinjaman Bank pada PT Bank Central Asia Tbk	--	2.781.320
Jumlah	<u>98.133.562</u>	<u>84.183.230</u>
Tingkat Bunga Per Tahun	7,5 - 11,75	7 - 13

a. Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 6, tanggal 19 Agustus 2003 yang diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No. 24, tanggal 25 September 2003 *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 26, tanggal 25 September 2003 dari Notaris Julius Purnawan, SH, MSI, *juncto* Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 22, tanggal 7 Oktober 2004 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar Rp 30.750.000.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum tanggal pembayaran kupon bunga obligasi.

b. Obligasi Jasa Marga IX Seri N Tahun 2000

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 19 tanggal 7 Pebruari 2002, *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 30 tanggal 18 Maret 2002 dari Notaris Imas Fatimah, SH, *juncto* Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 28 tanggal 7 Oktober 2004 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar Rp 18.500.000.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan, selambat-selambatnya 2 minggu sebelum tanggal pembayaran kupon bunga obligasi.

c. Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 28, tanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 1 tahun. Perusahaan wajib membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan yang dilakukan pada tanggal pembayaran bunga. Selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum tanggal pembayaran bunga berikutnya, Perusahaan wajib menambah tersedianya penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar 1 triwulan.

d. Obligasi JORR II Tahun 2006

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No. 4, tanggal 5 Januari 2006 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan mengakui berhutang kepada pemegang obligasi sebesar jumlah terhutang atas obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005, sejak tanggal penerbitan obligasi sampai seluruh jumlah hutang dibayar lunas. Perusahaan melakukan penyisihan dana untuk pembayaran bunga 1 semester dalam deposito pada tanggal pembayaran bunga dan selambat-lambatnya 1 bulan sebelum pembayaran bunga berikutnya, Perusahaan wajib menambah tersedianya penyisihan dana sebesar bunga obligasi 1 semester sehingga mencapai 2 semester bunga obligasi, khusus untuk pembayaran pertama, penyisihan dana wajib dibayarkan bersamaan dengan pembayaran bunga.

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan No. 7 dan Akta Jaminan Fidusia atas Rekening Penampungan No. 8, tanggal 5 Januari 2006 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan wajib melakukan penyisihan dana dalam rekening penampungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk A/C No. 124-00-000847-5 minimal Rp 3.750.000.000 (Rupiah penuh).

e. Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 45, tanggal 19 Nopember 2003 yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan wajib membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 semester di muka.

10. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang berupa penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas. Nilai tercatat penyertaan saham tersebut sebagai berikut:

Perusahaan Asosiasi	Status	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun	2006			Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun
				Perubahan Selama Periode Berjalan			
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
				Rp	Rp	Rp	
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP	34,83	56.787.000	--	--	--	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP	30	16.914.266	--	--	--	16.914.266
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi	30	12.858.000	--	--	--	12.858.000
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi	25	7.012.819	--	417.214	(242.109)	7.187.924
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi	20	9.436.000	--	--	--	9.436.000
			103.008.085	--	417.214	(242.109)	103.183.190
Dikurang:							
			(56.786.999)				(56.786.999)
			(16.914.265)				(16.914.265)
			(9.435.999)				(9.435.999)
Jumlah			19.870.822				20.045.927
2005							
Perusahaan Asosiasi	Status	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun	Perubahan Selama Periode Berjalan			Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun
				Perubahan Selama Periode Berjalan			
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
				Rp	Rp	Rp	
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP	34,83	56.787.000	--	--	--	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP	30	16.914.266	--	--	--	16.914.266
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi	30	12.858.000	--	--	--	12.858.000
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi	25	6.921.300	--	346.107	(254.588)	7.012.819
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi	20	9.436.000	--	--	--	9.436.000
			102.916.566	--	346.107	(254.588)	103.008.085
Dikurang:							
			(56.786.999)				(56.786.999)
			(16.914.265)				(16.914.265)
			--				(9.435.999)
Jumlah			29.215.302				19.870.822

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

a. PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

Citra Bhakti Margatama Persada didirikan berdasarkan Akta No. 50, tanggal 11 Desember 1995 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2 - E3 - N (Cikunir - Cakung - Cilincing - Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun yang berakhir pada tahun 2028. Perusahaan memiliki 56.787.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 56.787.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 34,83% kepemilikan Perusahaan.

Pembangunan jalan tol oleh CBMP dibiayai dari fasilitas pinjaman sindikasi bank. Krisis ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kemampuan CBMP dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan dalam merealisasikan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan jalan tol tahap konstruksi. Restrukturisasi perbankan yang dilakukan terhadap sebagian dari kreditur CBMP telah mengakibatkan penghentian pelaksanaan pembangunan jalan tol.

Adanya surat Perusahaan kepada CBMP No. AA.02.1009, tanggal 25 Juli 2000 mengenai pengakhiran PKP No. 96, tanggal 16 Desember 1995 mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada perusahaan CBMP sebagai beban pada tahun 2000 sebesar Rp 56.786.999.000 (Rupiah penuh).

b. PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)

Citra Ganesha Marga Nusantara didirikan berdasarkan Akta No. 300, tanggal 22 Desember 1993 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, *juncto* Akta No. 67, tanggal 7 Juli 1994 dari Notaris Sri Laksmi Damayanti, SH. Penyertaan pada CGMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek - Padalarang. Perusahaan memiliki 5.310 saham dengan nilai nominal Rp 1.841.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 9.775.710.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 30% kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. KU.201-Mn/68, tanggal 4 Maret 1996 dan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1562/A/52/0496, tanggal 18 April 1996, Perusahaan memperoleh pengalihan *Intellectual Property Rights* (IPR) dalam bentuk disain proyek jalan tol Cikampek - Padalarang sebesar UK Poundsterling 4.700.000 atau setara dengan Rp 16.914.266.000 (Rupiah penuh) sebagai Tambahan Modal Disetor Pemerintah pada Perusahaan (lihat Catatan 29). Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan USD 8.530.000. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN, tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 saham dengan nilai nominal USD 8.530.000 atau setara dengan Rp 16.914.266.000 (Rupiah Penuh).

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No. AA.HK01.1273, tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No. 297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimpraswil) No. 417, tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek - Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp 16.914.265.000 (Rupiah penuh).

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

c. PT Jatim Marga Utama (JMU)

Jatim Marga Utama didirikan berdasarkan Akta No. 25, tanggal 27 Desember 2002 dari Notaris Rosida, SH. Penyertaan pada JMU dilakukan sehubungan dengan rencana penerusan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan penyetoran atas kepemilikan 12.858 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 12.858.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 30% kepemilikan Perusahaan.

Jatim Marga Utama merupakan perusahaan patungan yang didirikan sebagai kerja sama antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. Pendirian perusahaan patungan ini dimaksudkan untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto yang telah terhenti setelah Menkimpraswil mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Marga Nujyasumo Agung (MNA) melalui surat Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2001, tanggal 18 Juli 2001 (lihat Catatan 11.b). Akan tetapi dengan adanya keputusan Mahkamah Agung yang menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada 31 Maret 2005, hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada MNA.

d. PT Ismawa Trimitra (IT)

Ismawa Trimitra didirikan berdasarkan Akta No. 70, tanggal 14 Juni 1995 *juncto* Akta No. 58, tanggal 15 Nopember 1995 dari Notaris Imas Fatimah, SH. IT bergerak di bidang properti, perdagangan, dan keagenan. Penyertaan pada IT dilakukan sehubungan dengan persewaan gedung kantor berlokasi di jalan Iskandarsyah-Jakarta. Perusahaan memiliki 6.250.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 6.250.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 25% kepemilikan Perusahaan.

Ismawa Trimitra bergerak dalam bidang usaha persewaan gedung kantor yang berlokasi di Jalan Iskandarsyah-Jakarta. Dividen yang telah diterima oleh Perusahaan masing-masing pada 31 Desember 2006 dan 2005 sebesar Rp 417.213.898 (Rupiah penuh) dan Rp 346.107.197 (Rupiah penuh).

e. PT Bukaka Marga Utama (BMU)

Bukaka Marga Utama didirikan berdasarkan Akta No. 5, tanggal 17 Pebruari 1997 dari Notaris Sri Rahayu Sedyono, SH. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi - Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 2.359.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 9.436.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 20% kepemilikan Perusahaan.

Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp 9.435.999.000 (Rupiah penuh).

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

11. Investasi Jangka Panjang Lainnya

	Status	Persentase	Persentase	2006	2005
		Kepemilikan	Kepemilikan		
		2006	2005	Rp	Rp
		%	%		
Perusahaan					
PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)	Operasi	4,23	17,79	42.287.000	133.410.000
PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)	Belum Operasi	16	16	2.224.000	2.224.000
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Belum Operasi	15	15	20.000.000	18.100.000
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP	15	15	4.725.000	4.725.000
PT Margabumi Adhika Raya (MAR)	Belum Operasi	2,50	2,50	1.350.000	1.350.000
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi	8,76	8,76	3.332.000	3.332.000
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP	7,04	7,04	9.500.000	9.500.000
Marga Net One Limited (MNOL)	Operasi	10	10	15.291	15.291
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP	8,33	8,33	2.780.862	2.780.862
PT Margabumi Matraraya (MBM)	Operasi	6,47	6,47	5.500.000	5.500.000
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi	1,94	1,94	28.000.000	28.000.000
PT Margarayaya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi	2,47	2,47	4.143.438	4.143.438
				<u>123.857.591</u>	<u>213.080.591</u>
Perusahaan Anak - JIJ					
PT Translingkar Kita Jaya	Belum Operasi	10	10	13.000.000	--
Jumlah				<u>136.857.591</u>	<u>213.080.591</u>
Dikurangi:					
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNA				(2.223.999)	(2.223.999)
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP				(4.724.999)	(4.724.999)
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB				(9.499.999)	(9.499.999)
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME				(2.780.861)	(2.780.861)
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL				(15.290)	-
Jumlah				<u>(19.245.148)</u>	<u>(19.229.858)</u>
Jumlah Nilai Penyertaan Saham				<u>117.612.443</u>	<u>193.850.733</u>

Perusahaan

a. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)

Citra Marga Nusaphala Persada didirikan berdasarkan Akta No. 58, tanggal 13 April 1987 dari Notaris Kartini Mulyadi, SH, *juncto* Akta No. 19 dan 20, tanggal 11 Juli 2001 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMNP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga.

Investasi Perusahaan pada CMNP dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan lewat distribusi dividen yang diharapkan dapat diterima tiap tahunnya. Pada tahun 1994, CMNP melakukan pemecahan saham (*stock split*), dimana kepemilikan Perusahaan menjadi 88.940.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 44.470.000.000 (Rupiah penuh). Dalam tahun 1996, Perusahaan memperoleh dividen saham sebesar 88.940.000 saham senilai dengan Rp 44.470.000.000 (Rupiah penuh) sehingga jumlah lembar saham yang dimiliki menjadi sebesar 177.880.000 saham. Tahun 1997, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada CMNP menjadi 355.760.000 saham dengan menggunakan hak pada penawaran umum terbatas sebanyak 177.880.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 88.940.000.000 (Rupiah penuh) sehingga seluruh penyertaan berjumlah Rp 133.410.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 17,79% kepemilikan Perusahaan.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

Pada 28 Desember 2006, Perusahaan telah menjual sejumlah 271.186.000 saham atau setara dengan penyertaan sebesar Rp 91.123.000.000 dengan harga Rp 1.770 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 479.999.220.000 (Rupiah penuh), sehingga sisa penyertaan Perusahaan di CMNP menjadi sebesar 4,23% atau 84.574.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar atau Rp 42.287.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan mengakui hasil penjualan saham bersih sebesar Rp 477.316.024.360 (Rupiah penuh) sebagai Piutang Lain-lain pada 31 Desember 2006 (lihat Catatan 6), serta membukukan keuntungan sebesar Rp 388.876.220.260 (lihat Catatan 39) dan menerima hasil penjualan saham bersih tersebut pada tanggal 4 Januari 2007.

b. PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)

Marga Nujyasumo Agung didirikan berdasarkan Akta No.121, tanggal 19 Agustus 1994 dari Notaris Sutjipto, SH, *juncto* Akta No. 177, tanggal 26 Pebruari 1998 dari Notaris Rachmat Santoso, SH. Penyertaan pada MNA dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto, Perusahaan memiliki 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 6.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 16% kepemilikan Perusahaan. Berdasarkan Surat Perusahaan No. AA.HK.01.1274, tanggal 27 Juli 2001, Perusahaan telah mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNA dan mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 29, tanggal 5 Juli 1995 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2001, tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 103/KPTS/1995, tanggal 31 Maret 1995, mengenai pemberian izin kerjasama penyelenggaraan jalan tol Surabaya - Mojokerto dalam bentuk usaha patungan dengan MNA.

Pengakhiran PKP tersebut mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban pada tahun 2001 sebesar Rp 2.223.999.000 (Rupiah penuh).

Putusan Mahkamah Agung No. 17K/TUN/2003, tanggal 8 Desember 2003 membatalkan dan memerintahkan Menkimpraswil untuk mencabut Surat Keputusan Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2001, tanggal 18 Juli 2001. Pada bulan Agustus 2004 Menkimpraswil mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Mahkamah Agung.

Mahkamah Agung menolak PK yang diajukan Menkimpraswil pada tanggal 31 Maret 2005 dan kemudian Menteri Pekerjaan Umum mengeluarkan Surat Keputusan No. 216/KPTS/M/2005, tanggal 26 April 2005 mengenai pencabutan Surat Keputusan Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2000, tanggal 18 Juli 2001. Dengan demikian MNA kembali memperoleh hak penyelenggaraan atas jalan tol Surabaya - Mojokerto dan telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 6 April 2006.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS MNA No. 144 dari Notaris Buntario Tigris, SH, SE, MH disetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan diwajibkan untuk melakukan penyeteroran modal sebesar Rp 90.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk mempertahankan 16% kepemilikan Perusahaan. Sampai dengan laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan peningkatan setoran modal.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Citra Margatama Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 99, tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 8.550.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 8.550.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 32, tanggal 30 Juli 2003, dari Notaris Yanita Poerbo, SH, Perusahaan meningkatkan penyertaannya menjadi sebesar Rp 12.000.000.000 (Rupiah penuh) yang dilunasi pada bulan Mei 2004 tanpa mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Berdasarkan Berita Acara RUPS CMS No. 13, tanggal 6 Mei 2004, Perusahaan menyetujui melakukan setoran modal sesuai dengan jumlah Modal Dasar Pendiri menjadi Rp 24.000.000.000 (Rupiah penuh) atau 24.000.000 saham. Perusahaan telah melakukan setoran modal pada CMS sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 20.000.000.000 (Rupiah penuh) atau 20.000.000 saham.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Berdasarkan Akta No. 40, tanggal 21 Mei 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan dan CMS mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang merubah wewenang penyelenggaraan jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 Km. Sampai dengan tanggal laporan ini pembangunan proyek tersebut masih dalam proses penyelesaian.

d. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

Citra Mataram Satriamarga Persada didirikan berdasarkan Akta No. 36, tanggal 12 April 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk – Pondok Pinang). Perusahaan memiliki 4.725.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 4.725.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No. AA.HK.02.820, tanggal 21 Juni 2000, dinyatakan mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP. Penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2000 sebesar Rp 4.724.999.000 (Rupiah penuh).

e. PT Margabumi Adhika Raya (MAR)

Margabumi Adhika Raya didirikan berdasarkan Akta No. 142, tanggal 25 September 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Penyertaan pada MAR dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Gempol - Pandaan. Perusahaan memiliki 1.331.538 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 1.331.538.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan Perusahaan. Berdasarkan Kepmen Kimpraswil No. 321/KPTS/M/2004, tanggal 11 Agustus 2004, izin penerusan proyek Gempol - Pandaan diterbitkan.

Anggaran Dasar MAR terakhir diubah berdasarkan Akta No. 94 dari Notaris Sugito Tedjamulja, SH, tanggal 31 Agustus 2005 sehingga penyertaan Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.350.000.000 (Rupiah penuh) atau 1.350.000 saham yang merupakan 2,5% kepemilikan Perusahaan.

f. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

Bosowa Marga Nusantara didirikan berdasarkan Akta No. 20, tanggal 12 April 1993 dari Notaris Mestariy Habie, SH. Penyertaan pada BMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang yaitu Jalan Satando - Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) - Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Perusahaan memiliki 3.332.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 3.332.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan Perusahaan.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/1994, tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta No. 322, tanggal 29 Agustus 1994, dari Notaris Mestariy Habie, SH, menyatakan bahwa BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I telah dioperasikan sejak tahun 1998 dan ruas tahap II belum dilakukan pembangunan.

Berdasarkan Akta No. 24, tanggal 15 Mei 2006 dari Notaris Rosida Rajaguguk Siregar, SH, MKn, Modal Dasar BMN mengalami perubahan menjadi Rp 152.120.000.000 (Rupiah penuh), dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 38.030.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan tidak melakukan peningkatan setoran modal pada BMN sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami dilusi menjadi 8,76%.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

g. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

Marga Nurindo Bhakti didirikan berdasarkan Akta No. 9, tanggal 2 Desember 1991 dari Notaris BRAY Mahyastoeti Notonogoro, SH, *juncto* Akta No. 19, tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, SH. Penyertaan pada MNB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 13.500.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No. AA.HK.02.1143, tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB. Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2000 sebesar Rp 9.499.999.000 (Rupiah penuh).

h. Marga Net One Limited (MNOL)

Marga Net One Limited didirikan berdasarkan hukum Bangladesh sebagaimana termuat dalam *Incorporated Under The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited By Shares) Memorandum of Association of Marga Net One Limited*, tanggal 29 Pebruari 2003 *juncto Certificate of Incorporation* No. C-50732 (1027)/2003, tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan *Registrar of Joint Stock Companies* Bangladesh.

Berdasarkan Memorandum of Association of MNOL, tanggal 29 Pebruari 2003, Perusahaan memiliki 200 saham dengan nominal TK 100 (Seratus Taka) per lembar saham atau 10% kepemilikan dan setoran modal sejumlah USD 1.800 atau setara dengan Rp 15.290.775 (Rupiah penuh) yang dilakukan pada 2 September 2003.

Perusahaan sepakat melakukan kerjasama pemberian jasa teknik (*technical services*) dalam manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas, dan manajemen pemeliharaan atas pengelolaan dan pengoperasian jembatan tol Jamuna di Bangladesh selama 5 tahun.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2006 sebesar Rp 15.290.775 (Rupiah penuh).

i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

Marga Mawatindo Esprit didirikan berdasarkan Akta No. 96, tanggal 30 Mei 1997 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang - Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 saham dengan nilai nominal Rp 2.409 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 2.780.862.876 (Rupiah penuh) yang merupakan 8,33% kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan Surat No. 001/SPK-DIR/2003, tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 58, tanggal 25 Pebruari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2002 sebesar Rp 2.780.861.876 (Rupiah penuh).

j. PT Margabumi Matraraya (MBM)

Margabumi Matraraya didirikan berdasarkan Akta No. 15, tanggal 15 Pebruari 1991 dari Notaris Tawaningrum Purwono, SH, *juncto* Akta No. 15 tanggal 13 Agustus 1997 dari Notaris Agus Hashim Admad, SH. Penyertaan pada MBM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Surabaya - Gresik. Perusahaan memiliki 550 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 5.500.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 6,47% kepemilikan Perusahaan.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

k. **PT Marga Mandala Sakti (MMS)**

Marga Mandala Sakti didirikan berdasarkan Akta No. 14, tanggal 4 Oktober 1989 dari Notaris Winnie Hadiprodjo, SH, pengganti Notaris Kartini Muljadi, SH, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Akta Berita Acara RUPS No. 20, tanggal 23 Februari 2000 dari Notaris Hendra Karyadi, SH. Penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang - Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 2.800.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 5,36% kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 4, tanggal 4 April 1995 dari Notaris Sutjipto, SH, penyertaan saham pada MMS sebesar 14.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dijamin oleh MMS sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh MMS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Akta No. 20, tanggal 28 Januari 2000 dari Notaris Hendra Karyadi, SH, MMS menyetujui menurunkan nilai nominal sahamnya dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Selisih dari penurunan nilai nominal atas modal disetor dialokasikan sebagai tambahan modal disetor sehingga nilai buku penyertaan saham pada MMS tidak mengalami perubahan. Perubahan susunan modal ditempatkan dan disetor dan penurunan nilai nominal ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman No. C-10616.HT.01.04.TH.2000, tanggal 23 Mei 2000.

Berdasarkan RUPSLB dengan Akta No. 5, tanggal 9 Desember 2004 dari Notaris Hendra Karyadi, SH, para pemegang saham menyetujui penerbitan 921.310.773 saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta No. 11, tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, SH, mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No. C-UM.02.01.14078, tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi 1,94%.

l. **PT Margaraya Jawa Tol (MJT)**

Margaraya Jawa Tol didirikan berdasarkan Akta No.18, tanggal 6 Juni 1997 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarako, SH. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 4.143.438.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 5% kepemilikan Perusahaan.

Pada tahun 2004, Perusahaan menerima hasil konversi obligasi menjadi saham sehingga terjadi peningkatan jumlah nominal saham Perusahaan. Perubahan komposisi pemegang saham MJT dituangkan dalam Anggaran Dasar MJT berdasarkan Akta No. 17 dari Notaris Adrian Djuaini, SH, tanggal 20 Oktober 2004. Penyertaan Perusahaan menjadi sebesar Rp 5.393.438.000 (Rupiah penuh) dengan jumlah saham 5.393.438 saham yang merupakan 2,47% kepemilikan Perusahaan.

Perusahaan Anak - PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)

m. **PT Translingkar Kita Jaya (TKJ)**

Translingkar Kita Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 18, tanggal 19 Januari 2006 dari Notaris Agus Madjid, SH. Penyertaan JLJ pada TKJ dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Cinere - Jagorawi. JLJ memiliki 13.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 13.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan JLJ.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

Pada tahun 2005, reklasifikasi Aktiva Tetap Dalam Konstruksi ke Aktiva Tetap Jalan dan Jembatan Tol diantaranya adalah jalan tol Cipularang seksi I dan II serta jalan tol Pondok Pinang - Veteran - Ulujami.

Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman sebagai biaya perolehan aktiva tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 167.352.205.099 (Rupiah penuh) dan Rp 189.341.769.282 (Rupiah penuh).

Rincian aktiva tetap dalam konstruksi pada 31 Desember 2006 dan 2005 sebagai berikut:

	2006		
	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol			
Jalan dan Jembatan			
a. Ruas JORR E1, E2, E3, dan W2:			
Ruas Pondok Pinang - Kebon Jeruk (W2)	--	67.427.182	--
Ruas TMIJ Junction - Cikunir (E1)	97%	979.753.190	Pebruari 2007
Ruas Cikunir - Cakung - Cilincing-Tj Priok (E2,E3)	89%	615.665.040	Pebruari 2007
b. Ruas Palimanan-Kanci: Ruas Palimanan-Plumbon Jalur B	99%	64.968.252	--
c. Ruas Jakarta - Cikampek: Ruas Cibitung - Cikarang Lajur A	90%	14.494.451	Maret 2007
d. Proyek Pemeliharaan Cipularang Tahap II	99%	50.074.417	Januari 2007
e. Proyek Bernilai Masing-masing Kurang dari Rp 5.000.000		6.768.761	
		<u>1.799.151.293</u>	
Gerbang dan Bangunan Pelengkap			
a. Lansekap Cipularang Tahap II	99%	5.381.361	Januari 2007
b. Gerbang Tol Jagorawi	30%	678.287	Pebruari 2007
c. Gerbang Tol Sidoarjo Surgem	99%	2.090.938	Januari 2007
d. Proyek Bernilai Masing- masing Kurang dari Rp 500.000	--	1.697.841	--
		<u>9.848.427</u>	
Sarana Pelengkap			
a. Proyek Bernilai Masing-masing Kurang dari Rp 500.000	--	656.561	--
		<u>656.561</u>	
Aktiva Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol			
a. Proyek Pengawasan Pemasangan Peralatan Tol Wil I & II	81%	6.588.789	Desember 2007
b. Mesin dan Instalasi Peralatan Pengumpul Tol	99%	4.641.427	Maret 2007
		<u>11.230.216</u>	
Jumlah		<u>1.820.886.497</u>	

PT Jasa Marga (Persero)

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

	2005		
	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol			
Jalan dan Jembatan			
a. Proyek JORR			
1) Ruas Pondok Pinang - Kebon Jeruk (W-2)	--	67.427.182	--
2) Ruas TMII Junction - Cikunir (E-1)	90%	842.036.730	Juli 2006
3) Ruas Cikunir - Cakung - Cilincing - Tanjung Priok (E2 & E3)	68%	492.250.853	September 2006
b. Ruas Palimanan - Kanci; Ruas Palimanan - Plumbon Jalur B	99%	60.722.162	April 2006
c. Proyek Penambahan Lajur Dupak - Waru Jalur A	45%	22.521.265	Maret 2006
d. Proyek Bernilai Masing-masing Kurang dari Rp 5.000.000	--	26.068.280	--
		<u>1.511.026.472</u>	
Gerbang dan Bangunan Pelengkap			
a. Lansekap Tol Cipularang Tahap II	46%	3.324.964	Pebruari 2006
b. Perbaikan Akses Gerbang Tol Cirebon - Palimanan	99%	2.144.279	April 2006
c. Gerbang Tol Surabaya - Gempol	90%	1.333.165	Maret 2006
d. Lansekap Tol Cawang - Tomang - Cengkareng	95%	799.114	Pebruari 2006
e. Proyek Bernilai Masing-masing Kurang dari Rp 500.000	--	1.619.941	--
		<u>9.221.463</u>	
Sarana Pelengkap			
a. Pembangunan Cross Drain Tol Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	44%	7.568.462	April 2006
b. Proyek Bernilai Masing-masing Kurang dari Rp 500.000	--	854.133	--
		<u>8.422.595</u>	
Aktiva Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol			
a. Peralatan Operasi PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	--	4.418.532	--
b. Bangunan Pelengkap Gedung Kantor JLJ	92%	1.253.701	Mei 2006
c. Proyek Bernilai Masing-masing Kurang dari Rp 500.000	--	2.244.080	--
		<u>7.916.313</u>	
Jumlah		<u>1.536.586.843</u>	

13. Biaya Pelapisan Ulang

	2006			Saldo Akhir Tahun Rp
	Saldo Awal Tahun Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan - Pelapisan Ulang	217.800.673	74.964.403	99.297.468	193.467.608
Akumulasi Amortisasi	(120.398.764)	(73.975.895)	(99.297.468)	(95.077.191)
	<u>97.401.909</u>			<u>98.390.417</u>
Biaya Pelapisan Ulang Dalam Penyelesaian	<u>48.075.875</u>	<u>65.478.448</u>	<u>74.964.403</u>	<u>38.589.920</u>
Jumlah Biaya Pelapisan Ulang - Bersih	<u>145.477.784</u>			<u>136.980.337</u>

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

	2005			Saldo Akhir Tahun Rp
	Saldo Awal Tahun Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan - Pelapisan Ulang	198.467.029	67.640.123	48.306.479	217.800.673
Akumulasi Amortisasi	<u>(94.884.836)</u>	<u>(73.820.407)</u>	<u>(48.306.479)</u>	<u>(120.398.764)</u>
	103.582.193			97.401.909
Biaya Pelapisan Ulang Dalam Penyelesaian	<u>64.025.218</u>	<u>51.690.780</u>	<u>67.640.123</u>	<u>48.075.875</u>
Jumlah Biaya Pelapisan Ulang - Bersih	<u>167.607.411</u>			<u>145.477.784</u>

Beban amortisasi biaya pelapisan ulang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 73.975.895.308 (Rupiah penuh) dan Rp 73.820.407.303 (Rupiah penuh). Jumlah penghapusbukuan biaya pelapisan ulang yang telah habis diamortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 99.297.468.092 (Rupiah penuh) dan Rp 48.306.479.250 (Rupiah penuh).

14. Piutang Pembebasan Tanah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1990 tentang Jalan Tol, dan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1990, biaya pembebasan tanah untuk keperluan jalan tol ditanggung Pemerintah.

Berdasarkan Surat Perusahaan kepada Menteri Kimpraswil No. AA.TN01.160, tanggal 18 Pebruari 2003 dan No. AA.TN01.588 tanggal 27 Mei 2003, Perusahaan kembali memohon surat perintah untuk pembebasan tanah dan mengusulkan agar biaya tanah untuk jalan tol yang telah dikeluarkan Perusahaan dapat diperhitungkan dalam biaya investasi jalan tol yang bersangkutan dan Perusahaan memperoleh suatu masa konsesi tertentu. Sedangkan untuk tanah yang sudah dibebaskan Perusahaan yang berkaitan dengan fungsi Perusahaan sebagai otorisator jalan tol, agar diperhitungkan sebagai piutang Perusahaan kepada Pemerintah.

Biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk pembebasan tanah yang diperlukan untuk pembangunan beberapa ruas jalan tol adalah sebesar Rp 759.183.929.833 (Rupiah penuh).

Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, antara lain menyatakan bahwa pengadaan tanah dapat menggunakan dana yang berasal dari Pemerintah dan atau badan usaha. Dalam hal dana pengadaan tanah berasal dari badan usaha maka besarnya dana pengadaan tanah yang dibutuhkan ditetapkan oleh Pemerintah.

Berita Acara Hasil Kesepakatan Masa Konsesi 13 Ruas Jalan Tol yang Dioperasikan PT Jasa Marga (Persero) No. 378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006, tanggal 8 Juni 2006, antara Badan Pengatur Jalan Tol dan Perusahaan, menyatakan bahwa biaya pengadaan tanah sebesar Rp 747.352.859.000 (Rupiah penuh) yang telah dikeluarkan sampai tahun 2005 serta biaya pengadaan tanah yang akan dikeluarkan setelah tahun 2005 telah dimasukkan dalam investasi tol tersebut dan diperhitungkan dalam masa konsesi gabungan.

Dengan demikian, pada tahun 2006 atas biaya pembebasan tanah tersebut telah dipindahkan ke dalam kelompok Aktiva Tetap. Biaya pengadaan tanah proyek jalan tol Semarang - Demak sebesar Rp 11.831.071.000 (Rupiah penuh) dipindahkan ke dalam kelompok Aktiva Lain-lain.

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

15. Aktiva Lain-Lain

	2006 Rp	2005 Rp
Aktiva Diambil Alih	224.827.251	224.827.251
Kerjasama Pembangunan Jalan Tol	25.972.187	--
Jalan Tol Ruas Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol	12.027.508	--
Consent Fee Obligasi Ditangguhkan - Bersih	9.779.780	13.139.890
Uang Muka	19.764.334	11.967.809
Koperasi Jasa Marga Bhakti	2.291.171	3.156.278
Perangkat Lunak Alat Pengolah Data Elektronik - Bersih	2.451.252	2.654.620
Piutang Kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Bandung	1.000.000	1.000.000
Biaya Emisi Saham/Obligasi Ditangguhkan	2.951.166	--
Lainnya	12.031.479	200.408
Jumlah Aktiva Lain-lain	313.096.128	256.946.256
Penyisihan Penurunan Nilai Aktiva dan Piutang Tak Tertagih	(27.302.053)	(15.074.137)
Jumlah - Bersih	285.794.075	241.872.119

a. Aktiva Diambil Alih

Aktiva diambil alih dari pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Ruas tol Cikampek - Padalarang (CGMN)	202.454.407	202.454.407
Ruas tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya)	12.000.000	12.000.000
Ruas tol Semarang - Demak (MME)	8.298.707	8.298.707
Ruas tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074.137	2.074.137
Jumlah	224.827.251	224.827.251

Aktiva jalan tol dalam pelaksanaan yang diambil alih dari PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) berupa biaya-biaya pembangunan ruas tol Cikampek - Padalarang berdasarkan laporan keuangan CGMN tahun 1999 sebesar Rp 202.454.407.000 (Rupiah penuh) sebagai konsekuensi dari pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) dengan investor (lihat Catatan 45.a). Aktiva diambil alih ruas tol lainnya merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk rancangan/*design* jalan tol ruas tersebut sehubungan dengan pengakhiran PKP investor. Sejak tahun 2005, Perusahaan membentuk penyisihan atas penurunan nilai aktiva diambil alih ruas tol Pandaan - Pasuruan dan Cileunyi - Nagrek sebesar Rp 14.074.137.000 (Rupiah penuh).

b. Kerjasama Pembangunan Jalan Tol

Perusahaan bekerjasama dengan investor dalam pembangunan jalan tol ruas *Bogor Ring Road*, ruas Semarang - Solo, dan ruas Gempol - Pasuruan (lihat Catatan 45.a). Perusahaan telah mengeluarkan sejumlah dana yang digunakan dalam pembangunan jalan tol tersebut yang nantinya akan diperhitungkan sebagai penyertaan Perusahaan di Perusahaan Anak yang akan dibentuk, untuk mengelola jalan tol tersebut.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

c. Uang Muka

Merupakan uang muka kontraktor dan konsultan dalam rangka pembangunan jalan tol, pelapisan ulang, pengadaan peralatan jalan tol, dan pengadaan jalan lain yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas kemajuan pekerjaan kontraktor dan konsultan dan pengeluaran uang muka proyek yang belum diterima Surat Pertanggungjawabannya sampai dengan tanggal laporan keuangan.

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Uang Muka Proyek	13.155.378	--
Kontraktor	6.571.392	11.071.039
Konsultan	37.564	896.770
Jumlah	<u>19.764.334</u>	<u>11.967.809</u>

d. Jalan Tol Ruas Surabaya – Gempol Seksi Porong - Gempol

Jalan tol Seksi Porong - Gempol sekitar 5 Km merupakan bagian dari jalan tol Surabaya - Gempol sekitar 42 Km yang mengalami dampak dari musibah genangan lumpur PT Lapindo Brantas sehingga mengakibatkan tidak berfungsinya jalan tol tersebut.

Sehubungan dengan dilakukannya penutupan sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong Gempol pada 11 Juli 2006 dan ditindaklanjuti dengan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. 297/KPTS/M/2006, tanggal 11 Agustus 2006 tentang Pencabutan Sementara Status Sebagai Jalan Tol Sebagian Ruas Jalan Tol Surabaya - Gempol Seksi Porong – Gempol, Perusahaan mencatat estimasi penurunan nilai sebesar nilai buku pada 30 Juni 2006 sebagai beban tahun 2006 sebesar Rp 12.027.508.035 (Rupiah penuh).

e. *Consent Fee* Obligasi Ditangguhkan

Merupakan biaya kompensasi kepada pemegang obligasi Seri M, N, O, dan P sebesar Rp 16.500.000.000 (Rupiah penuh) atas penetapan rasio utang dan aktiva bersih (DER) maksimal 5:1 dan *interest coverage ratio* (ICR) minimal 1,25:1 yang berlaku mulai tahun 2005 sesuai dengan Berita Acara RUPO tanggal 7 Oktober 2004.

f. Biaya Emisi Saham/ Obligasi Ditangguhkan

Biaya emisi saham ditangguhkan merupakan jumlah pengeluaran sehubungan dengan persiapan Perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* dan atau penerbitan obligasi.

g. Koperasi Jasa Marga Bhakti

Piutang Koperasi Jasa Marga Bhakti (JMB) adalah piutang yang diberikan oleh Perusahaan kepada pegawai sehubungan dengan adanya program pinjaman untuk uang muka rumah dan uang muka kendaraan yang disalurkan melalui Koperasi JMB.

h. Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Bandung

Pinjaman dana kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Bandung ini diberikan Perusahaan pada tahun 1995 sebesar Rp 5.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan pelunasan sebesar Rp 1.000.000.000 (Rupiah penuh) setiap tahunnya sejak tahun 1998. Pada tahun 2005, Perusahaan telah membentuk penyisihan piutang tak tertagih atas pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp 1.000.000.000 (Rupiah penuh).

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

16. Hutang Bank

	2006 Rp	2005 Rp
Pinjaman Jangka Pendek		
PT Bank Jabar	258.274.121	225.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	170.000.000	150.000.000
	678.274.121	375.000.000
Pinjaman Jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	1.537.923.205	1.510.417.704
PT Bank Bukopin Tbk	216.312.408	216.060.286
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.000.000	470.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	36.000.000	40.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	554.318.226
	1.960.235.613	2.790.796.216
Jumlah	2.638.509.734	3.165.796.216

Jumlah pelunasan pinjaman bank menurut tahun jatuh tempo pada 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Jatuh Tempo Tahun	Jumlah Pelunasan (Rupiah penuh)
2007	678.274.121.365
2009	87.870.302.841
2010	36.000.000.000
2011	373.812.408.145
2012	1.152.553.505.251
2013	309.999.396.974
Jumlah	2.638.509.734.576

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit masing-masing bank adalah Rasio Hutang dan Aktiva Bersih (DER) maksimal 5 : 1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25 : 1.

a. Pinjaman pada PT Bank Jabar Jangka Pendek

Berdasarkan Akta Perjanjian Modal Kerja No. 53, tanggal 31 Juli 2003, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 24, tanggal 20 Agustus 2003, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 51, tanggal 13 Januari 2004, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 39, tanggal 20 Oktober 2005, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 6, tanggal 6 Oktober 2005, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 33, tanggal 22 Desember 2005, dan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 53, tanggal 18 Oktober 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 275.000.000.000 (Rupiah penuh). Batas waktu penarikan kredit sampai dengan 31 Juli 2007. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,8% per tahun *floating rate* dan akan ditinjau kembali setiap 6 bulan oleh Bank. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Perusahaan telah mencairkan sebesar Rp 258.274.121.365 (Rupiah penuh) fasilitas kredit tersebut pada 31 Desember 2006.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

b. Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Jangka Pendek

Dalam tahun 2006, Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 47, tanggal 12 Juni 2006 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 250.000.000.000 (Rupiah penuh). Dari jumlah pinjaman tersebut sebesar Rp 200.000.000.000 (Rupiah penuh) merupakan *committed* dan ditarik sekaligus dengan tingkat bunga SBI+1,5% dan sisanya Rp 50.000.000.000 (Rupiah penuh) merupakan *uncommitted* dengan tingkat bunga *Pricing Negotiation*. Jangka waktu pelunasan pinjaman adalah 31 Januari 2007. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 bulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum tanggal pembayaran bunga. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp 250.000.000.000 (Rupiah penuh) pada 31 Desember 2006.

Jangka Panjang

Pada tahun 2005, Perusahaan memperoleh 2 (dua) fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri Tbk yaitu Rp 300.000.000.000 (rupiah penuh) dan Rp 170.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 21, tanggal 28 Pebruari 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 300.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu sampai dengan akhir triwulan IV tahun 2009 dengan masa tenggang 3 triwulan. Tujuan pinjaman untuk pembiayaan proyek jalan tol JORR II (seksi E1, E2, dan E3). Tingkat bunga pinjaman sebesar 11% per tahun untuk 2 tahun pertama dan tahun berikutnya akan dilakukan penyesuaian kembali. Pembayaran hutang pokok dilakukan sebanyak 16 angsuran setiap 3 bulan yang dimulai setelah berakhirnya masa tenggang, dan pembayaran bunga dilakukan setiap triwulan. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut dan telah melunasi seluruh jumlah pinjaman tersebut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 54, tanggal 29 September 2005 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 170.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 dengan masa tenggang 2 tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk pembiayaan proyek jalan tol Cipularang II (Seksi III.3 dan IV.2). Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun untuk triwulan pertama dan periode berikutnya akan dilakukan penyesuaian kembali. Pembayaran hutang pokok dilakukan setiap triwulan dimulai pada triwulan ke III tahun 2007 dan pembayaran bunga sebanyak 10 angsuran dan dilakukan setiap 3 bulan. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut sehingga jumlah pinjaman terhutang pada 31 Desember 2006 sebesar Rp 170.000.000.000 (Rupiah penuh).

c. Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk

Jangka Pendek

- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 28, tanggal 11 Juli 2003, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 17, tanggal 13 Juli 2004, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 63, tanggal 29 April 2005, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 9, tanggal 13 Juli 2005, dan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 26, tanggal 28 Juli 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5%. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan yang dilakukan pada tanggal pembayaran bunga. Selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum tanggal pembayaran bunga berikutnya, Perusahaan wajib menambah tersedianya penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar 1 triwulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman tersebut sehingga jumlah pinjaman terhutang pada 31 Desember 2006 sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh).

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

- ii. Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 6, tanggal 10 Agustus 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 40.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun *fixed rate*. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran bunga. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 (Rupiah penuh) pada 31 Desember 2006.

Jangka Panjang

- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 56, tanggal 15 September 2003, dan Perjanjian kredit No.16, tanggal 6 Oktober 2003 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas *time loan revolving* masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 75.000.000.000 (Rupiah penuh). Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 175.000.000.000 (Rupiah penuh) tersebut dikonversi menjadi fasilitas kredit investasi dengan Akta Perjanjian Kredit No. 22, tanggal 16 September 2004 dari notaris yang sama dan Akta addendum Perjanjian Kredit No. 66, tanggal 29 April 2005 dan Akta addendum Perjanjian Kredit No. 8, tanggal 10 Agustus 2006. Tujuan dari pinjaman adalah pembiayaan proyek JORR Tahap II. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk tahun ke 1 dan selanjutnya tingkat suku bunga sebesar *Prime Rate* KI (BCA) dikurang 2% per tahun. Jangka waktu penyelesaian pinjaman bank adalah 7 tahun atau sampai dengan 16 September 2011. Penyisihan dana untuk pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut dan telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman sebesar Rp 17.500.000.000 (Rupiah penuh) sehingga jumlah pinjaman terhutang pada 31 Desember 2006 sebesar Rp 157.500.000.000 (Rupiah penuh).
- ii. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 8, tanggal 7 Juli 2004, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 65, tanggal 29 April 2005, dan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 10, tanggal 10 Agustus 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 453.000.000.000 (Rupiah penuh) dan dapat pula digunakan untuk penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh). Tujuan dari pinjaman untuk pembiayaan proyek JORR Tahap II (E1, E2, E3, W1 dan W2), pengadaan material baja tulangan dari PT Krakatau Steel dan pembangunan proyek jalan tol lainnya. Jangka waktu penyelesaian pinjaman bank adalah 8 tahun atau sampai dengan 7 September 2012. Bunga pinjaman sebesar 12,5 % untuk tahun ke 1 dan selanjutnya sebesar *Prime Rate* KI (BCA) dikurang 2% per tahun. Penyisihan dana untuk pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut dan telah melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 36.240.000.000 (Rupiah penuh) sehingga jumlah pinjaman terhutang pada 31 Desember 2006 sebesar Rp 416.760.000.000 (Rupiah penuh).
- iii. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 3, tanggal 2 Desember 2004, dan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 7, tanggal 10 Agustus 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 133.000.000.000 (Rupiah penuh) dan berakhir pada tanggal 2 Desember 2009. Tujuan pinjaman untuk keperluan pembayaran hutang kepada PT Utama Karya (Persero) sehubungan dengan pendanaan pembangunan proyek jalan tol ruas Pondok Aren - Ulujami. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk tahun ke 1 dan selanjutnya sebesar *Prime Rate* KI (BCA) dikurang 2% per tahun. Jangka waktu penyelesaian pinjaman bank adalah 5 tahun atau sampai dengan 2 Desember 2009. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut dan telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman sebesar Rp 45.129.697.159 (Rupiah penuh) sehingga jumlah pinjaman terhutang pada 31 Desember 2006 sebesar Rp 87.870.302.841 (Rupiah penuh).

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

- iv. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 2, tanggal 4 Mei 2004, Akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 64, tanggal 29 April 2005, Akta Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No 14, tanggal 21 Juli 2005, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 23, tanggal 15 Agustus 2005, Akta Perjanjian Kredit No. 37, tanggal 25 Oktober 2005, Akta Perjanjian Kredit No. 55, tanggal 28 April 2006, dan Akta Perjanjian Kredit No. 11, tanggal 10 Agustus 2006 seluruhnya dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 796.500.000.000 (Rupiah penuh) yang terdiri dari plafon pokok sebesar Rp 631.500.000.000 (Rupiah penuh) dan plafon tambahan sebesar Rp 165.000.000.000 (Rupiah penuh). Tujuan pinjaman untuk pembiayaan proyek jalan tol Cipularang II (Seksi III.1, IV.1, dan IV.3). Tingkat suku bunga untuk plafon pokok sebesar 12,5% per tahun *fixed rate* untuk tahun pertama dan selanjutnya sebesar *Prime Rate* KI (BCA) dikurang 2% dan untuk plafon tambahan sebesar 12,5% per tahun *fixed rate* untuk tahun pertama dan selanjutnya sebesar tingkat suku bunga SBI 1 bulan ditambah 3% per tahun, dengan ketentuan tingkat suku bunga SBI yang digunakan adalah rata-rata tingkat suku bunga SBI yang berlaku pada bulan pertama dari periode bunga. Pembayaran bunga dilakukan setiap triwulan. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Perusahaan telah mencairkan fasilitas pokok pinjaman dan fasilitas tambahan pinjaman masing-masing sebesar Rp 418.940.228.107 (Rupiah penuh) dan Rp 146.853.277.144 (Rupiah penuh) sehingga jumlah pokok dan tambahan pinjaman terhutang pada 31 Desember 2006 sebesar Rp 565.793.505.251 (Rupiah penuh).
- v. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 38, tanggal 25 Oktober 2005, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 54, tanggal 28 April 2006, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, mengenai perubahan fasilitas kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan proyek jalan tol JORR II (Seksi E1, E3) sebesar Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi (a) fasilitas kredit investasi sebesar Rp 310.000.000.000 (Rupiah penuh) dibuat dalam Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 53, tanggal 28 April 2006 dan (b) fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 40.000.000.000 (Rupiah penuh) dibuat dalam Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 6, tanggal 10 Agustus 2006 keduanya dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 53, tanggal 28 April 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 310.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 8 tahun termasuk masa tenggang selama 24 bulan. Tujuan pinjaman adalah untuk pembiayaan proyek dan kebutuhan pembelian barang modal atau investasi rutin. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk tahun pertama dan selanjutnya sebesar tingkat bunga SBI 1 bulan ditambah 3% per tahun dengan ketentuan tingkat bunga SBI yang digunakan adalah rata-rata tingkat suku bunga SBI yang berlaku pada bulan pertama dari periode bunga. Pembayaran bunga dilakukan setiap triwulanan. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran bunga. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp 309.999.396.973 (Rupiah penuh) pada 31 Desember 2006.

d. Pinjaman pada PT Bank Bukopin Tbk

Jangka Panjang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 37, tanggal 30 Agustus 2005, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 233.809.782.685 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 7 tahun termasuk masa tenggang selama 24 bulan. Tujuan pinjaman adalah untuk pembiayaan proyek jalan tol Cipularang II. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan ditinjau setiap 6 bulan. Pembayaran hutang pokok dilakukan setiap 3 bulan dimulai setelah berakhirnya masa tenggang dan pembayaran bunga dilakukan setiap akhir bulan. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, setiap awal bulan minggu ke 2 paling lambat tanggal 14 sebesar pokok dan atau bunga pada akhir bulan yang bersangkutan. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp 216.312.408.145 (Rupiah penuh) pada 31 Desember 2006.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

e. Pinjaman pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Jangka Panjang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 41, tanggal 21 April 2005 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah plafon kredit sebesar Rp 65.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk pembiayaan proyek jalan tol Palimanan - Plumbon. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11% pertahun untuk tahun pertama dan untuk tahun ke dua sampai dengan ke lima tingkat bunga SBI 3 bulan ditambah 3,5% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan dalam 5 kali angsuran setiap tahun. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp 40.000.000.000 (Rupiah penuh) dan telah melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) sehingga jumlah pinjaman terhutang pada 31 Desember 2006 sebesar Rp 36.000.000.000 (Rupiah penuh).

f. Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Jangka Panjang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 47, tanggal 31 Agustus 2005 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 578.034.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu sampai dengan 30 Agustus 2013. Tujuan pinjaman untuk pembiayaan proyek jalan tol Cipularang II. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun atau 3% dibawah tarif bunga kredit yang berlaku di bank untuk tahun pertama dan untuk periode berikutnya akan dilakukan penyesuaian kembali setiap 3 bulan. Pembayaran hutang pokok dilakukan dalam 32 kali angsuran setiap triwulan dimulai pada triwulan 1 Desember 2005. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp 565.570.225.532 (Rupiah penuh). Perusahaan telah melunasi seluruh jumlah pinjaman tersebut dalam tahun 2006.

17. Hutang Usaha

Merupakan hutang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas serta hutang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

18. Hutang Kontraktor

Merupakan hutang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol dan pengadaan bangunan lain.

	<u>2006</u> <u>Rp</u>	<u>2005</u> <u>Rp</u>
Kontraktor	139.132.114	244.577.791
Konsultan Teknik	1.303.943	3.628.204
Hutang Retensi	113.556.884	119.685.471
Jumlah	<u>253.992.941</u>	<u>367.891.466</u>

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Rincian hutang kontraktor berdasarkan nama kontraktor sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
PT Waskita - Yasa, JO	45.471.496	45.847.052
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	38.843.938	76.714.652
PT Utama Karya (Persero)	17.241.616	32.535.865
PT Sumber Mitra	14.889.719	33.332.787
PT Nindya Karya (Persero)	13.225.968	23.294.276
PT Daya Mulia Turangga	12.823.182	22.223.316
PT Propelat	12.591.011	22.522.750
PT Wijaya Karya (Persero)	10.151.017	17.457.988
PT Mawatindo	8.757.259	13.996.310
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	7.864.219	--
PT Istaka Karya (Persero)	5.299.637	18.010.459
PT L & M System Indo	--	17.509.976
Lain-lain (dibawah Rp 5 Milyar)	66.833.879	44.446.035
Jumlah	<u>253.992.941</u>	<u>367.891.466</u>

Rincian umur hutang kontraktor dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 Bulan	13.935.017	185.711.686
1 Bulan - 3 Bulan	52.526.794	73.576.178
> 3 Bulan	187.531.130	108.603.602
Jumlah	<u>253.992.941</u>	<u>367.891.466</u>

19. Hutang Lain-lain

	2006	2005
	Rp	Rp
Uang Titipan	26.958.063	1.984.649
PT Translingkar Kita Jaya	10.830.000	--
PT Jatim Marga Utama	9.858.000	9.858.000
Sumbangan Area Pramuka Cibubur dan TMII	1.436.605	992.948
Hutang Dividen	1.040.862	30.000.000
Uang Jaminan Pemasangan Iklan	453.817	515.439
Lainnya	4.600.681	3.037.815
Jumlah	<u>55.178.028</u>	<u>46.388.851</u>

Hutang dividen merupakan sisa angsuran hutang dividen kepada Pemerintah.

Hutang kepada PT Translingkar Kita Jaya merupakan pinjaman modal kerja dari PT Translingkar Kita Jaya kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (Perusahaan Anak) sebesar Rp 10.830.000.000 (Rupiah penuh).

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

Hutang kepada PT Jatim Marga Utama (JMU) merupakan setoran modal sebagai penyertaan pada JMU yang diterima kembali oleh Perusahaan pada bulan April 2003 (lihat Catatan 10.c).

Uang Titipan merupakan hutang jasa produksi dan uang titipan lainnya. Per 31 Desember 2006 Perusahaan menerima uang titipan dari PT Jasa Sarana sebesar Rp 24.000.000.000 untuk biaya pembebasan tanah proyek jalan tol *Bogor Ring Road*.

Sumbangan Arena Pramuka Cibubur dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan sumbangan Perusahaan kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Cibubur dan TMII.

20. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2006 Rp	2005 Rp
Beban Bunga		
Hutang Obligasi	113.229.320	63.050.679
Hutang Bank	42.304.120	41.624.376
Bantuan Pemerintah	6.709.546	8.254.797
Beban Kerjasama Operasi	68.233.329	67.602.361
Beban Umum dan Administrasi	3.563.082	12.019.200
Beban Gaji dan Tunjangan	25.732.284	3.168.544
Lain-lain	578.866	473.910
Jumlah	260.350.547	196.193.867

Beban Kerjasama Operasi (KSO) merupakan bagian pendapatan tol yang menjadi hak investor setelah diperhitungkan dengan angsuran pelunasan kewajiban dari kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan. Bagian pendapatan tol tersebut, berdasarkan perjanjian KSO dapat ditentukan sebagai suatu persentase tertentu dari jumlah pengumpulan tol atau ditetapkan sebagai angsuran tetap.

21. Kewajiban Karena Pemberian Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyelesaian Hutang dan Surat PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) No. S-2913/PPA/DU/1205, tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan mengakui hutang kepada para kreditur sebesar Rp 522.000.000.000 (Rupiah penuh) sehubungan dengan diterimanya hak pengusahaan jalan tol *Jakarta Outer Ring Road* Seksi S (JORR S). Penyelesaian hutang tersebut dilakukan secara tunai dan dengan penerbitan obligasi (lihat Catatan 25.f) masing-masing sebesar Rp 261.000.000.000 (Rupiah penuh). Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan telah melunasi secara tunai sebagai bagian dari penyelesaian hutang JORR tersebut sebesar Rp 261.000.000.000 (Rupiah penuh).

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

22. Hutang Bantuan Pemerintah

	2006	2005
	Rp	Rp
Pinjaman Pemerintah dalam Bentuk Skeleton Loan Agreement	144.914.533	185.542.628
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(40.628.095)	(40.628.095)
Hutang Bantuan Pemerintah Bagian Jangka Panjang	104.286.438	144.914.533

Dalam pembiayaan pembangunan jalan tol, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan melakukan penarikan pinjaman tersebut sesuai dengan mata uang yang ditagih oleh kontraktor, dan dibayarkan langsung oleh Bank Indonesia melalui Bank Penatausaha yang ditunjuk. Penarikan pinjaman dikonversi ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia pada tanggal penarikan dan dinyatakan sebesar ekuivalen Rupiah pada tanggal penarikan. Pembayaran hutang ini dilakukan secara angsuran setiap 6 bulan sejak bulan Juni 1998.

Hutang ini dikenakan bunga berkisar 13,26 % - 13,67 % untuk tahun 2006, (2005: 8,3% - 13,25%). Perusahaan telah membayar sebagian hutang bantuan Pemerintah untuk tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 40.628.095.147 (Rupiah penuh) dan Rp 40.628.095.147 (Rupiah penuh).

Jumlah pelunasan hutang bantuan Pemerintah menurut tahun jatuh tempo sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	Jumlah Pelunasan (Rupiah penuh)
2006	40.628.095.147
2007	40.628.095.147
2008	40.628.095.147
2009	14.442.902.118
2010	14.442.902.118
2011	14.442.902.118
2012	14.442.902.118
2013	5.886.733.805
Jumlah	185.542.627.718

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

23. Kewajiban Kerjasama Operasi

Merupakan kewajiban kepada investor dalam rangka perolehan aktiva tetap jalan tol melalui kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan.

	2006	2005
	Rp	Rp
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun		
Nilai Tunai Pembayaran Angsuran Pasti	127.877	1.107.413
Bagi Pendapatan Tol dengan Jumlah Pembayaran Minimum	1.852.956	2.691.790
	<u>1.980.833</u>	<u>3.799.203</u>
Bagian Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun		
Nilai Tunai Pembayaran Angsuran Pasti	--	127.877
Bagi Pendapatan Tol	44.349.465	70.844.391
Bagi Pendapatan Tol dengan Jumlah Pembayaran Minimum	34.887.743	38.781.228
	<u>79.237.208</u>	<u>109.753.496</u>
Jumlah	<u>81.218.041</u>	<u>113.552.699</u>

Nilai tunai pembayaran angsuran pasti merupakan kewajiban sehubungan dengan perolehan aktiva tetap jalan tol secara angsuran dalam jumlah tetap dengan tingkat bunga yang diperhitungkan sebagai beban kerjasama operasi sebesar tingkat bunga rata-rata pinjaman bank pemerintah dan tingkat bunga tetap pada saat kontrak sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Jumlah Pembayaran Angsuran		
Tahun 2006	--	1.352.879
Tahun 2007	127.877	--
Bagian Bunga yang Diperhitungkan Sebagai Beban Kerjasama Operasi	--	(117.589)
	<u>127.877</u>	<u>1.235.290</u>
Nilai Tunai Pembayaran Angsuran Pasti		
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(127.877)	(1.107.413)
Bagian Jangka Panjang	<u>--</u>	<u>127.877</u>

Perusahaan mempunyai kontrak kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan dengan para investor dan telah mengoperasikan bagian ruas jalan yang telah dibangun (lihat Catatan 45.e).

24. Pendapatan Ditangguhkan

Merupakan pendapatan sewa iklan, lahan, dan tempat peristirahatan, serta pendapatan lain yang masih harus diterima Perusahaan atas pemanfaatan Daerah Milik Jalan (Damija) di sekitar ruas jalan tol yang dikelola.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

25. Hutang Obligasi

	2006 Rp	2005 Rp
Obligasi Jasa Marga XII Seri Q	1.000.000.000	--
Obligasi Jasa Marga XI Seri P	1.000.000.000	1.000.000.000
Obligasi Jasa Marga X Seri O	650.000.000	650.000.000
Obligasi Jasa Marga IX Seri N	400.000.000	400.000.000
Obligasi Jasa Marga JORR I	274.260.500	274.260.500
Obligasi Jasa Marga JORR II	261.000.000	--
Obligasi Jasa Marga VIII Seri M	150.000.000	150.000.000
	<u>3.735.260.500</u>	<u>2.474.260.500</u>
Biaya Emisi Obligasi	(63.705.622)	(57.477.613)
Akumulasi Amortisasi	34.002.104	25.938.026
Jumlah	<u>3.705.556.982</u>	<u>2.442.720.913</u>

a. Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006

Berdasarkan Akta No. 66, tanggal 18 Mei 2006, Akta Addendum I No. 74, tanggal 19 Juni 2006, dan Akta Addendum II No. 89, tanggal 26 Juni 2006, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006, dari Notaris Imas Fatimah, SH, dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun, jatuh tempo 30 Juni 2016. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan obligasi Jasa Marga XII Seri Q, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (*refinancing*) bank BCA, bank Mandiri, bank BNI, dan bank Jabar dengan proporsi masing-masing sekitar 15%, 28%, 53%, dan 4%.

Pembayaran bunga obligasi dan/atau pelunasan pokok obligasi kepada pemegang obligasi dilakukan oleh Agen Pembayar atas nama Perusahaan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.

b. Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003

Pada September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003. Nilai nominal obligasi adalah Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,3% per tahun untuk bunga ke 1 sampai bunga ke 20, 13% untuk bunga ke 21 sampai bunga ke 40. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga dibayarkan setiap 3 bulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun dengan jatuh tempo pada 10 Oktober 2013.

Pada bulan September 2003, obligasi tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Surabaya. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

c. Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002

Pada Oktober 2002, Perusahaan menerbitkan obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002 dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 650.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,15% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bertindak selaku wali amanat pemegang obligasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 8 tahun, jatuh tempo 4 Desember 2010.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No. 3, tanggal 21 Oktober 2002, *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 5, tanggal 21 Oktober 2002, keduanya dari Notaris Julius Purnawan, SH, Msi, *juncto* Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 21, tanggal 7 Oktober 2004 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan bunga sebesar Rp 26.243.750.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum tanggal pembayaran kupon bunga obligasi.

d. Obligasi Jasa Marga IX Seri N Tahun 2002

Obligasi Jasa Marga IX Seri N diterbitkan pada Maret 2002 yang terbagi atas 2 seri yaitu:

- Seri N1 sebesar Rp 397.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 18,5% per tahun; dan
- Seri N2 sebesar Rp 3.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 18,5% per tahun sampai pembayaran obligasi ke 8, dan mengambang dengan tingkat bunga sebesar 16,5% - 20% untuk pembayaran bunga ke 9 sampai dengan ke 20.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bertindak selaku wali amanat pemegang obligasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bunga dibayarkan setiap 3 bulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi selama 5 tahun atau jatuh tempo pada 12 April 2007.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No.19, tanggal 7 Pebruari 2002, *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 30, tanggal 18 Maret 2002, keduanya dari Notaris Imas Fatimah, SH, *juncto* Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 28, tanggal 7 Oktober 2004 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan bunga sebesar Rp 18.500.000.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum tanggal pembayaran kupon bunga obligasi.

e. Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyelesaian Hutang JORR No. 44, tanggal 19 Nopember 2003 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan berkewajiban untuk menyelesaikan hutang JORR kepada kreditur JORR sejumlah Rp 1.070.251.000.000 (Rupiah penuh). Sebagai bagian dari pelaksanaan perjanjian tersebut, pada tanggal 29 Nopember 2003 Perusahaan menyelesaikan hutang JORR Seksi non S sejumlah Rp 548.521.000.000 (Rupiah penuh) melalui pembayaran tunai sejumlah Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya sejumlah Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) diselesaikan dengan penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003 No. 44, tanggal 9 Nopember 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan menerbitkan obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003 dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga berdasarkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulanan yang dihitung selama rata-rata 6 (enam) bulan. Bunga dibayarkan setiap tanggal 2 Januari dan 1 Juli. Obligasi ini berjangka waktu 10 tahun dengan jatuh tempo pada 19 Nopember 2013.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 45, tanggal 29 Nopember 2003 dari Notaris Imas Fatimah, SH, obligasi tersebut terdiri dari 2 sertifikat yang dimiliki oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (d/h Badan Penyehatan Perbankan Nasional) dengan nominal Rp 224.900.208.364 (Rupiah penuh) dan 18 sertifikat yang dimiliki oleh 18 kreditur lain dengan nilai keseluruhan Rp 49.360.291.636 (Rupiah penuh) sebagai berikut:

No.	Kreditur	(Rupiah Penuh) Rp
1.	PT Bank Bukopin Tbk	15.603.748.663
2.	PT Bank DKI	11.626.706.209
3.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.059.427.921
4.	PT Bank IFI	2.815.538.615
5.	PT Interartha Multi Finance	1.511.579.975
6.	PT Bank Harapan Santosa (dalam likuidasi)	931.381.051
7.	PT Bank Guna Internasional (dalam likuidasi)	710.631.858
8.	PT Bank Windu Kentjana	704.756.689
9.	PT Bank Syariah Mega Indonesia (d/h PT Bank Umum Tugu)	662.710.726
10.	PT Bank Mega Tbk	662.710.726
11.	PT Bank Indovest	588.728.869
12.	PT Bank Ekonomi Raharja	502.034.635
13.	PT Bank Swadesi Tbk	453.473.992
14.	PT Bank Permata Tbk	450.691.479
15.	PT Bank Bisnis Internasional	377.894.993
16.	PT Bank Antardaerah	302.315.995
17.	PT Bank Kesawan Tbk	242.577.134
18.	PT Bank Himpunan Saudara 1906	153.382.106
Jumlah		<u>49.360.291.636</u>

f. Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 No. 2 tanggal 5 Januari 2006, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 261.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi dalam 3 Tranche, sebagai berikut:

- Tranche A sebesar Rp 78.300.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 10 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk 5 tahun kedua;
- Tranche B sebesar Rp 78.300.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 12 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya; dan
- Tranche C sebesar Rp 104.400.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,5% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya.

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Perusahaan menerbitkan 3 sertifikat obligasi dengan total nilai sebesar Rp 214.189.923.925 (Rupiah penuh) yang terdiri dari Tranche A, B, dan C masing-masing sebesar Rp 64.256.977.177 (Rupiah penuh), Rp 64.256.977.177 (Rupiah penuh), dan Rp 85.675.969.570 (Rupiah penuh) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Negara RI dan 51 sertifikat obligasi kepada para kreditur dengan total nilai sebesar Rp 46.810.076.084 (Rupiah penuh) sebagai berikut:

(Dalam Rupiah penuh)

No.	Kreditur	Tranche A dan B * Rp	Tranche C Rp	Jumlah Rp
1	PT Bank Bukopin Tbk	8.909.584.284	5.939.722.856	14.849.307.140
2	PT Bank DKI	6.638.732.855	4.425.821.904	11.064.554.759
3	PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.314.822.631	4.209.881.754	10.524.704.385
4	PT Bank IFI	1.845.615.899	1.230.410.600	3.076.026.499
5	PT Interartha Multi Finance	863.097.034	575.398.023	1.438.495.057
6	PT Bank Harapan Santosa (dalam likudasi)	531.809.257	354.539.504	886.348.761
7	PT Bank Guna International (dalam likuidasi)	405.763.677	270.509.118	676.272.795
8	PT Bank Windu Kentjana	402.409.015	268.272.676	670.681.691
9	PT Bank Mega Tbk	378.401.191	252.267.469	630.668.660
10	PT Bank Syariah Mega Indonesia	378.401.191	252.267.460	630.668.651
11	PT Bank Ekonomi Raharja	286.656.751	191.104.501	477.761.252
12	PT Bank Swadesi Tbk	258.929.110	172.619.407	431.548.517
13	PT Bank Permata Tbk	257.340.323	171.560.215	428.900.538
14	PT Bank Bisnis International	215.774.258	143.849.506	359.623.764
15	PT Bank Antar Daerah	172.619.407	115.079.605	287.699.012
16	PT Bank Kesawan Tbk	138.509.115	92.339.410	230.848.525
17	PT Bank Himpunan Saudara 1906	87.579.647	58.386.431	145.966.078
	Jumlah	28.086.045.645	18.724.030.439	46.810.076.084

* Catatan : presentasi jumlah hutang obligasi Tranche A dan B masing-masing sebesar 50%

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005, No, 3, tanggal 5 Januari 2006, Perusahaan dengan persetujuan Pemegang Obligasi menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat.

Persyaratan rasio keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 sebagai berikut:

Periode	ICR	DER
2005 - 2006	≤ 1,25 : 1	≥ 5 : 1
2007 - 2008	≤ 1,75 : 1	≥ 4 : 1
2009 - Jatuh Tempo	≤ 2 : 1	≥ 3 : 1

g. Obligasi Jasa Marga VIII Seri M Tahun 2000

Perusahaan telah memperoleh pengesahan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-461/PM/2000, tanggal 10 Maret 2000. Bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada 27 Maret 2000, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Jasa Marga VIII Seri M dengan nominal Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap 16,5% per tahun. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 8 tahun, jatuh tempo 27 Maret 2008. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 bulan.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No. 5, tanggal 7 Maret 2000 dari Notaris Imas Fatimah, SH, *juncto* Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 24, tanggal 7 Oktober 2004 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan diwajibkan membentuk penyesihan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan bunga sebesar Rp 6.187.500.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum tanggal pembayaran kupon bunga obligasi. Jumlah pelunasan hutang obligasi menurut tahun jatuh tempo sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	Jumlah Pelunasan (Rupiah penuh)
2007	400.000.000.000
2008	150.000.000.000
2010	650.000.000.000
2013	1.274.260.500.000
2016	1.078.300.000.000
2018	78.300.000.000
2021	104.400.000.000
Jumlah	3.735.260.500.000

Berdasarkan Berita Acara RUPO tanggal 7 Oktober 2004, ditetapkan rasio antara Hutang dan Aktiva Bersih (DER) maksimal 5 : 1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25 : 1, dan berlaku efektif sejak tahun 2005.

26. Imbalan Kerja

a. Program Pensiun

Program Pensiun Jasa Marga merupakan program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan untuk semua pegawai tetap dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan telah diperbaharui terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP-379/KM.6/2004, tanggal 14 September 2004.

Beban pensiun yang diakui pada laporan laba rugi:

	2006 Rp	2005 Rp
Beban Jasa Kini - Perusahaan	8.946.073	8.644.450
Amortisasi Beban Jasa Lalu	4.084.754	4.084.754
Amortisasi Koreksi Aktuarial	(4.081.787)	(156.047)
Beban Pensiun Tahun Berjalan	8.949.040	12.573.157

Rekonsiliasi beban pensiun dibayar di muka sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Saldo Awal Tahun	2.603.732	5.940.246
Beban Pensiun Tahun Berjalan	(8.949.040)	(12.573.157)
Iuran Pensiun Dibayar Tahun Berjalan	8.990.873	9.236.643
Beban Pensiun Dibayar di Muka	2.645.565	2.603.732

PT Jasa Marga (Persero)

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

b. Kewajiban Manfaat Karyawan

	2006	2005
	Rp	Rp
Kewajiban Manfaat Karyawan		
Perusahaan	136.557.591	104.903.313
Perusahaan Anak	3.028.474	1.945.595
Jumlah	<u>139.586.065</u>	<u>106.848.908</u>

Saldo kewajiban manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 27 Maret 2007.

Penilaian aktuarial kewajiban manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat Mortalitas	:	Tabel CSO-1980
Tingkat Diskonto	:	12%
Tingkat Kenaikan Gaji	:	6%
Tingkat Pengunduran Diri	:	1%
Umur Pensiun Normal	:	56 Tahun

Estimasi kewajiban manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Masa Lalu	231.331.066	189.243.320
Kewajiban Masa Lalu yang Masih Akan Diakui di Tahun-tahun Mendatang (<i>Non-Vested</i>)	(100.354.597)	(106.924.809)
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	<u>5.581.122</u>	<u>22.584.802</u>
Kewajiban Manfaat Karyawan	<u>136.557.591</u>	<u>104.903.313</u>

Beban manfaat karyawan yang diakui pada laporan laba rugi:

	2006	2005
	Rp	Rp
Beban Jasa Kini	9.968.311	9.290.815
Beban Bunga	23.905.396	21.215.473
Beban Jasa Lalu (<i>Vested</i>)	2.850.516	2.850.515
Amortisasi Beban Jasa Lalu (<i>Non-Vested</i>)	3.719.696	3.719.696
Amortisasi Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	<u>(702.660)</u>	<u>(283.363)</u>
Beban Manfaat Karyawan	<u>39.741.259</u>	<u>36.793.136</u>

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Mutasi kewajiban manfaat karyawan di neraca:

	2006	2005
	Rp	Rp
Kewajiban Manfaat Karyawan pada Awal Tahun	104.903.313	68.110.177
Pembayaran Manfaat Pesangon Karyawan pada Tahun Berjalan	(8.086.981)	--
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	39.741.259	36.793.136
Kewajiban Manfaat Karyawan pada Akhir Tahun	136.557.591	104.903.313

27. Hak Minoritas

Merupakan hak pemegang saham minoritas atas aktiva bersih dan bagian laba atau rugi Perusahaan Anak yang dikonsolidasi.

28. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2006 dan 2005 sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Per Saham	Jumlah Modal
	%		Rp	Rp
Pemerintah Republik Indonesia	100%	1.000.000	1.000	1.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Winnie Hadiprodjo, SH, notaris pengganti dari Notaris Kartini Mulyadi, SH, No. 7, tanggal 4 Oktober 1985, modal dasar Perusahaan mengalami perubahan menjadi Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh) terbagi dalam 35.000 saham yang terdiri dari 7.000 saham prioritas dan 28.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan modal tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3192.HT.01.TH.85, tanggal 15 Nopember 1985. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 7.000 saham prioritas dan 22.667 saham biasa atau seluruhnya berjumlah Rp 296.670.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 17 Januari 1998, sebagaimana yang dituangkan dalam Akta No. 52 tanggal 16 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3192.HT.01.04.Th.98 tanggal 3 April 1998, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi atas 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh).

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

Peningkatan modal disetor Perusahaan sebesar Rp 703.330.000.000 (Rupiah penuh) berasal dari Tambahan Modal Disetor sebagai berikut:

	(Rupiah Penuh)
	Rp
• Kapitalisasi Hutang Bantuan Pemerintah sesuai Surat Menteri Keuangan No. S 732/MK.016/1995, tanggal 7 Desember 1995	369.523.000.000
• Pengalihan <i>Intellectual Property Rights</i> sesuai Surat Menteri Keuangan No. S 1562/A/52/0496, tanggal 18 April 1996	16.914.266.000
• Kapitalisasi Saldo Laba Cadangan Umum sesuai Surat Menteri Keuangan No. S 118/MK.016/1997, tanggal 18 Pebruari 1997	262.529.213.000
• Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	54.363.521.000
Jumlah	<u>703.330.000.000</u>

29. Tambahan Modal Disetor

Rincian Tambahan Modal Disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

	(Rupiah Penuh)
	Rp
Penyertaan Modal Pemerintah Sesuai dengan:	
Surat Menteri Keuangan No. 571/KMK.011/1985	229.208
Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1987	42.133
Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1988	379.399
Surat Menteri Keuangan No. 799/KMK.13/1991	8.482
Jumlah	<u>659.222</u>

30. Pendapatan Jalan Tol

	2006	2005
	Rp	Rp
Cabang Camareng	553.808.437	494.247.189
Cabang Jakarta - Cikampek	465.760.328	393.718.612
Cabang Purbaleunyi	339.307.889	218.266.949
Cabang Jagorawi	252.263.100	234.122.879
JORR	229.950.462	42.339.463
Cabang Jakarta - Tangerang	213.555.039	192.640.872
Cabang Surabaya - Gempol	112.312.321	124.932.708
Cabang Palikanci	40.398.835	38.100.404
Cabang Belmera	32.382.229	30.020.412
Cabang Semarang	30.711.856	28.787.735
Jumlah	<u>2.270.450.496</u>	<u>1.797.177.223</u>

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

31. Pendapatan Usaha - Lainnya

	2006	2005
	Rp	Rp
Jasa Pengoperasian Jalan Tol Pihak Lain	7.571.953	102.307.978
Pendapatan Iklan	9.073.942	5.194.757
Sewa Lahan	3.446.301	13.339.860
Lainnya	5.600.620	5.839.929
Jumlah	25.692.816	126.682.524

32. Beban Pengumpulan Tol

	2006	2005
	Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 3) Rp
Gaji dan Tunjangan	279.765.881	225.519.253
Perbaikan dan Pemeliharaan Aktiva Tetap	29.236.751	28.705.265
Penyusutan Aktiva Tetap	15.070.655	13.786.227
Administrasi dan Perlengkapan Tol	11.517.290	10.186.049
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	11.257.210	9.479.166
Sewa Kendaraan	5.259.353	5.172.635
Lainnya	9.184.234	6.899.901
Jumlah	361.291.374	299.748.496

Beban pengumpul tol merupakan beban yang timbul dari kegiatan di gerbang tol.

33. Beban Pelayanan Jalan Tol

	2006	2005
	Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 3) Rp
Gaji dan Tunjangan	65.932.351	54.046.568
Penyusutan Aktiva Tetap	23.719.613	20.142.669
Perbaikan dan Pemeliharaan	17.614.496	15.449.141
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	19.723.806	15.041.332
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	12.015.742	10.160.013
Sewa Kendaraan	8.579.892	8.736.879
Publikasi	2.098.352	2.017.733
Lainnya	924.713	794.268
Jumlah	150.608.965	126.388.603

Beban pelayanan pemakai jalan tol merupakan beban yang timbul karena kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan jalan tol seperti patroli jalan tol, keperluan *rescue*, publikasi, dan penyuluhan jalan tol.

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

34. Beban Pemeliharaan Jalan Tol

	2006	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Penyusutan Aktiva Tetap	190.935.242	108.942.474
Amortisasi Biaya Pelapisan Ulang	73.975.896	73.820.407
Perbaikan dan Pemeliharaan	48.055.887	18.033.611
Gaji dan Tunjangan	29.674.693	22.351.225
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	17.389.221	14.441.638
Sewa Kendaraan	3.281.332	2.814.265
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	1.786.070	1.939.704
Lainnya	758.520	837.399
Jumlah	<u>365.856.861</u>	<u>243.180.723</u>

35. Beban Kerjasama Operasi

Akun ini merupakan selisih antara jumlah pendapatan tol yang menjadi bagian investor dengan pembayaran kewajiban kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan, termasuk bagian bunga atas kewajiban kerjasama operasi dalam bentuk bagi pendapatan tol dengan jumlah minimum dan angsuran pasti (lihat Catatan 23).

	2006	2005
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pendapatan Tol	171.520.690	153.667.818
Selisih Jumlah Pendapatan	--	7.389.147
Jumlah	<u>171.520.690</u>	<u>161.056.965</u>

Beban Kerjasama Operasi (KSO) dalam bentuk bagi hasil pendapatan tol merupakan bunga KSO kepada PT Bangun Tjipta Sarana, PT Adhika Prakarsatama, dan PT Surya Cipta Swadaya (lihat Catatan 45.e).

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

36. Beban Umum dan Administrasi

	2006	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	162.472.479	136.667.132
Pajak luran dan Retribusi	111.117.033	103.427.196
Kantor dan Sumbangan	37.078.565	29.031.124
Sewa Kendaraan	15.600.916	14.534.273
Jasa Profesional	15.002.663	59.150.926
Perbaikan dan Pemeliharaan	14.799.636	14.866.649
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	12.082.637	11.373.196
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	11.017.163	9.217.470
Biaya Pengamanan Aset	10.927.840	13.523.916
Penyusutan Aktiva Tetap	9.305.618	7.879.789
Transportasi dan Perjalanan Dinas	7.990.110	6.193.638
Biaya Administrasi Bank	3.939.129	20.390.208
Lainnya	16.078.184	13.556.110
Jumlah	427.411.973	439.811.627

37. Beban Bunga

	2006	2005
	Rp	Rp
Hutang Bank	389.182.309	241.849.827
Hutang Obligasi	316.876.356	181.255.675
Hutang Bantuan Pemerintah	21.366.928	24.383.891
Jumlah	727.425.593	447.489.393

38. Pendapatan Bunga

Merupakan pendapatan bunga deposito berjangka, pendapatan jasa giro, dan investasi lainnya

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

39. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2006 Rp	2005 Rp
Keuntungan Penjualan Saham	388.876.220	--
Penghasilan Dividen	4.447.000	
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	417.214	5.067.860
Ganti Rugi Kerusakan Sarana	817.379	685.264
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(1.178.288)	1.209.467
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Aktiva dan Piutang Tak Tertagih	(15.290)	(24.510.136)
Lainnya	9.669.940	1.160.832
Jumlah	403.034.175	(16.386.713)

Pada 28 Desember 2006, Perusahaan telah menjual sejumlah 271.186.000 saham atau setara dengan penyertaan sebesar Rp 91.123.000.000 dengan harga Rp 1.770 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 479.999.220.000 (Rupiah penuh), sehingga sisa penyertaan Perusahaan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) menjadi sebesar 4,23% atau 84.574.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar atau Rp 42.287.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan mengakui transaksi tersebut sebagai Piutang Lain-lain sebesar Rp 477.316.024.360 pada 31 Desember 2006 dan menerima hasil penjualan bersih saham CMNP tersebut pada tanggal 4 Januari 2007 serta membukukan keuntungan sebesar Rp 388.876.220.260 (lihat Catatan 11.a). Pada tahun 2006, Perusahaan menerima penghasilan dividen sebesar Rp 4.447.000.000 (Rupiah penuh) dari CMNP atas kepemilikan 17,79%.

40. Pos Luar Biasa

Penyelesaian Hutang JORR S

Dalam perhitungan laba rugi tahun 2005, berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang dengan para kreditur JORR S yang berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2005 dan surat dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) No. S-2913/PPA/DU/1205, Perusahaan mengakui *escrow account* JORR S sebesar Rp 271.940.089.000 (Rupiah penuh). Penerimaan *escrow account* tersebut setelah dikurangi tagihan biaya pengoperasian JORR sebesar Rp 19.125.297.791 (Rupiah penuh) dan pajak sebesar Rp 75.844.438.000 (Rupiah penuh) atau Rp 176.970.353.209 (Rupiah penuh) diakui Perusahaan sebagai keuntungan luar biasa.

41. Laba Per Saham

Laba Usaha dan Laba Bersih

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar (pembilang) sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3) Rp
Laba Usaha	819.453.449	653.673.333
Laba Bersih	462.567.306	307.543.643

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sejumlah 1.000.000.000 saham.

**PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Laba usaha dan laba per saham sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali, Catatan 3)
	Rp	Rp
Laba Usaha	819	654
Laba Bersih	463	308

Laba Per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang terdilusi pada 31 Desember 2006 dan 2005.

42. Penggunaan Laba

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba tahun buku 2005 dan 2004 sebagai berikut:

	Tahun Buku 2005	Tahun Buku 2004
	Rp	Rp
Dividen	58.627.390	124.534.763
Cadangan Umum	225.557.822	114.889.677
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	5.862.738	7.472.086
Jumlah	290.047.950	246.896.525

Perusahaan membentuk penyisihan untuk Cadangan Umum sesuai dengan Undang-undang No. 1 Tahun 1995, tanggal 7 Maret 1995, mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan program Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang dalam Keputusan Menteri BUMN No.KEP-236/MBU/2003, tanggal 17 Juni 2003 mengenai Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.316/KMK.016/1994, tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, manajemen Badan Usaha Milik Negara bertanggung jawab untuk turut membina pengembangan Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi.

Perusahaan menyisihkan dana sekitar 0,4% - 2% untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (d/h PUKK) yang dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pendanaan untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dialokasikan kepada Usaha Kecil dan Koperasi dalam bentuk hibah dan pinjaman.

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

43. Aktiva dan Kewajiban Dalam Mata Uang Asing

	2006		2005	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva				
Kas dan Setara Kas				
USD	1.614.212	14.560.193	1.721.762	16.924.941
Yen	8.375.200	634.801	8.381.200	699.160
Jumlah Aktiva	9.989.412	15.194.994	10.102.962	17.624.101
Kewajiban	--	--	--	--
Jumlah Bersih	9.989.412	15.194.994	10.102.962	17.624.101

44. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

a. Sifat Hubungan Istimewa

Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
PT Citra Bhakti Margatama Persada	Perusahaan Asosiasi	Kerjasama Operasi
PT Citra Ganesha Marga Nusantara	Perusahaan Asosiasi	Kerjasama Operasi
PT Jatim Marga Utama	Perusahaan Asosiasi	Kerjasama Operasi
PT Ismawa Trimitra	Perusahaan Asosiasi	Kerjasama Operasi
PT Bukaka Marga Utama	Perusahaan Asosiasi	Kerjasama Operasi
PT Translingkar Kita Jaya	Perusahaan Asosiasi dari JLJ	Penyertaan Saham

b. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Total Aktiva/Kewajiban/Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan	
	2006	2005	2006	2005
Aktiva				
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi				
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	56.787.000	56.787.000	0,55	0,58
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	16.914.266	16.914.266	0,16	0,17
PT Jatim Marga Utama (JMU)	12.858.000	12.858.000	0,13	0,13
PT Ismawa Trimitra (IT)	7.187.924	7.012.819	0,07	0,07
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	9.436.000	9.436.000	0,09	0,10
	103.183.190	103.008.085	1,01	1,06
Kewajiban				
Hutang Lain-lain				
PT Translingkar Kita Jaya	10.830.000	--	0,14	--
PT Jatim Marga Utama	9.858.000	9.858.000	0,13	0,13
Penghasilan Dividen				
PT Ismawa Trimitra	242.109	254.588	0,01	0,01

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

45. Perikatan dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

(i). Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (hak konsesi) dari Pemerintah yang meliputi 13 ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006, tanggal 8 Juni 2006 dan ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol tersebut dengan masa konsesi selama 40 tahun yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005, dengan rincian sebagai berikut:

- Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Jakarta - Tangerang, PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Surabaya - Gempol, PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Jakarta - Cikampek, PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Padalarang - Cileunyi, PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Prof. Dr. Ir. Sedijatmo, PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Cawang - Tomang - Pluit, PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Semarang Seksi A, B, C, PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Palimanan - Kanci, PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
- Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi E1, E2, E3, W2, PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; dan
- Ruas Cikampek - Padalarang, PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

(ii). Berdasarkan Berita Acara Hasil Kesepakatan Masa Konsesi 13 Ruas Jalan Tol yang Dioperasikan PT Jasa Marga (Persero) No. 278A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006, tanggal 8 Juni 2006, PPJT untuk JORR S akan dibuat secara tersendiri dengan masa hak pengusahaan jalan tol selama 15 tahun dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2006. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum memperoleh PPJT JORR S tersebut.

(iii). Perusahaan telah memperoleh izin prinsip pembangunan jalan tol Gempol - Pasuruan, Semarang - Solo, dan *Bogor Ring Road* dari Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/207, tanggal 16 Pebruari 2005 dan telah menyampaikan usulan Proposal Bisnis Plan untuk ketiga ruas jalan tol tersebut kepada Menteri Pekerjaan Umum sesuai dengan Surat No.AA. TN.01.317, tanggal 15 Maret 2005. Ketiga investasi tersebut telah memperoleh persetujuan penarikan pinjaman jangka panjang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2006, tanggal 26 Januari 2006.

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) No. 194/PPJT/V/Mn/2006 tanggal 29 Mei 2006, No. 195/PPJT/V/Mn/2006, tanggal 29 Mei 2006, dan No. 269/PPJT/XII/Mn/2006 tanggal 15 Desember 2006, masing-masing PPJT untuk ruas tol *Bogor Ring Road*, Gempol-Pasuruan dan ruas Semarang-Solo dengan masa hak pengusahaan jalan tol untuk ketiga ruas tol tersebut selama 45 tahun dan berlaku efektif sejak 29 Mei 2006 dan 15 Desember 2006 untuk ruas Semarang-Solo.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Ribuan Rupiah)

- (iv). Pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan dan PT Jasa Sarana telah menandatangani Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Ruas *Bogor Ring Road* berdasarkan Akta No.1 dari Notaris Agus Madjid, SH, tanggal 3 Oktober 2006. Lingkup kerjasama meliputi pembiayaan, pengadaan lahan, perencanaan teknik, dan pembangunan dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:
- pembentukan Satuan Kerja Manajemen Proyek (SKMP). SKMP telah disetujui pembentukannya berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi PT Jasa Marga (Persero) dan PT Jasa Sarana No. 162/KPTS/2006 dan No. 19/DU/HK.00-JS/X/06, tanggal 3 Oktober 2006;
 - jangka waktu kerjasama adalah sampai dengan pengalihan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) kepada Perusahaan Patungan;
 - pembentukan Perusahaan Patungan tersebut dilakukan selambat-lambatnya pada saat kegiatan pengadaan lahan jalan tol Sentul Selatan - Kedung Halang (Ruas R-2) telah selesai atau selambat-lambatnya akhir tahun 2007 mana yang lebih dulu tercapai;
 - setiap pembiayaan yang telah dilakukan oleh para pihak berkaitan dengan proyek pembangunan akan diperhitungkan dan merupakan bagian dari porsi penyertaan/setoran modal para pihak pada Perusahaan patungan dengan mengacu pada hasil audit independen yang ditunjuk para pihak; dan
 - estimasi biaya proyek dan pengadaan lahan masing-masing sebesar Rp 1.328.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 80.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan proporsi pendanaan Perusahaan dan PT Jasa Sarana masing-masing sebesar 55%:45%.
- (v). Pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan dan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, dan PT Jatim Marga Utama telah menandatangani Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Gempol-Pasuruan berdasarkan Akta Notaris No.11 dari Notaris Agus Madjid, SH, tanggal 3 Oktober 2006. Lingkup kerjasama meliputi kegiatan pendanaan pengadaan lahan, perencanaan teknik dan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:
- pembentukan Satuan Kerja Manajemen Proyek (SKMP). SKMP telah disetujui pembentukannya berdasarkan Surat Peraturan Bersama Direksi PT Jasa Marga (Persero), Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan dan PT Jatim Marga Utama No. 161/KPTS/2006, No. 06/DIR-PDJT/KPTS/X/2006, dan No. 19/KPTS/JMU.1/X/2006, tanggal 3 Oktober 2006;
 - jangka waktu kerjasama adalah sampai dengan pengalihan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) kepada Perusahaan Patungan, selambat-lambatnya 7 (tujuh) tahun setelah PPJT ditandatangani;
 - selama perjanjian kerja sama ini berlangsung, pihak kedua dan ketiga tetap berbentuk Badan usaha Milik Daerah;
 - estimasi biaya proyek dan pengadaan lahan masing-masing sebesar Rp 1.470.537.000.000 (Rupiah penuh), Rp 220.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan proporsi pendanaan untuk PT Jasa Marga (Persero), Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan dan PT Jatim Marga Utama masing-masing sebesar 60%:20%:20%.
- b. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dan Perjanjian Pinjaman dengan PT Jalan Tol Lingkarluar Jakarta (JLJ)**
- Berdasarkan Surat Kuasa Perusahaan No. 111/SK/2003, tanggal 21 Nopember 2003, Perusahaan telah memberi kuasa kepada JLJ (Perusahaan Anak) untuk melakukan pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan aset proyek JORR termasuk penyerahan pelaksanaan pekerjaan penyelenggaraan usaha lain untuk periode 5 tahun dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2002.
- Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan JLJ No. 03/SP-JLJ/II/2006, tanggal 2 Pebruari 2006 sebesar Rp 13.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan bunga pinjaman akan ditentukan kemudian. Pinjaman tersebut digunakan JLJ sebagai setoran penyertaan modal pada PT Translingkar Kita Jaya selaku kontraktor pelaksana pembangunan jalan tol ruas Cinere - Jagorawi (lihat Catatan 11.m).

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

c. **Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42, tanggal 4 Juni 1993 *juncto* Akta No. 386, tanggal 30 September 1994. Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996, tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) serta Penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkar dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkimpraswil No. JL.01.04-Mn/582, tanggal 7 Nopember 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil	
	CMNP	Perusahaan
Mulai awal konsesi sampai dengan 9 Mei 2002	75%	25%
Mulai 10 Mei 2002 sampai dengan 31 Desember 2003	65%	35%
Mulai 1 Januari 2003 sampai dengan akhir masa konsensi (tahun 2023)	55%	45%

d. **Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**

Perusahaan telah mengadakan kerjasama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren-Serpong No. 004/SPK-DIR/1998, tanggal 19 Mei 1998. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No. 217/I/ARB-BANI/2006, tanggal 31 Agustus 2006, Perusahaan dan BSD bersepakat mengenai pengurangan lingkup pengoperasian menjadi sebagai berikut:

Porsi bagian Perusahaan:

- Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur)
- Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol, serta pengamanan asset, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak, kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli. Mengenai standar jumlah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.

Porsi bagian BSD:

- Pengoperasian gerbang tol Pondok Aren Barat
- Pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong.

e. **Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO)**

Kerjasama Operasi Dengan Kuasa Penyelenggaraan

Berdasarkan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 yang antara lain mengenai pengembalian wewenang dalam penyelenggaraan jalan tol dari Perusahaan kepada Pemerintah cq. Departemen Pekerjaan Umum, kerjasama Perusahaan dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol melalui Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) akan diubah menjadi perjanjian antara investor dengan Departemen Pekerjaan Umum dalam bentuk Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

Perusahaan telah menyampaikan surat No. AA.HK02.1516, tanggal 29 September 2006 mengenai pengalihan perjanjian kuasa penyelenggaraan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, BPJT belum melaksanakan perubahan kerjasama Perusahaan dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol melalui Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) dari Perusahaan kepada BPJT.

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Rincian investor kerjasama operasi dengan kuasa penyelenggaraan sebagai berikut:

Investor	Proyek Kerjasama	Panjang Jalan (Km)	Masa Konsesi
Ruas Jalan Tol yang Beroperasi			
PT Citra Marga Nusaphala Persada	Cawang - Tj.Priok - Jembatan Tiga	28,80	1994 - 2023
PT Marga Mandala Sakti	Tangerang - Ciujung Tahap I	34,20	1990 - 2020
	Ciujung - Merak Tahap II	38,25	1993 - 2023
PT Margabumi Matraraya	Surabaya - Gresik	22,80	1991 - 2016
PT Bintaro Serpong Damai	Pondok Aren – Serpong	7,25	1997 - 2024
PT Bosowa Marga Nusantara	Pelabuhan - Urip Sumohardjo	6,10	1994 - 2024
Ruas Jalan Tol yang Belum Beroperasi			
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu	21,50	40 tahun sejak PKP
PT Margabumi Adhika Raya	Gempol - Pandaan	13,60	37,5 tahun sejak PKP
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Kebon Jeruk - Rawa Buaya - Penjaringan (JORR Seksi W-1)	9,76	30 tahun sejak PKP
PT Citra Margatama Surabaya	SS Waru - Juanda	12	35 tahun sejak PKP
PT Bukaka Marga Utama	Ciawi - Sukabumi	53,50	35 tahun sejak tandatangan PKP
PT Margaraya Jawa Tol	Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak	18,40	45 tahun sejak tandatangan PKP
PT Marga Setiapuritama	Semarang – Batang	75	28 tahun sejak beroperasi

Kerjasama Operasi Tanpa Kuasa Penyelenggaraan

Perusahaan telah melakukan kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan dengan beberapa investor. Secara umum hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan sebagai berikut:

- (i). Investor membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.
- (ii). Investor menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun kepada Perusahaan untuk dikelola dan dioperasikan.
- (iii). Perusahaan menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.
- (iv). Pembayaran kepada investor selama masa kerja operasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - bagi pendapatan tol; atau
 - bagi pendapatan tol dengan jaminan pembayaran minimum; atau
 - pembayaran secara angsuran dalam jumlah tetap (angsuran pasti), selama masa kerjasama operasi.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Rincian proyek kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan sebagai berikut:

Investor	Proyek Kerjasama Operasi	Bagi Pendapatan Tol	Masa Kerjasama Operasi
Bagi Pendapatan Tol			
Pelebaran Ruas Jalan			
PT Bangun Tjipta Sarana	Cikampek - Cibitung	69%	26 tahun, sejak 1989
	Cawang - Cibitung	41%	22 tahun, sejak 1994
PT Adhika Prakarsatama	Jakarta - Tangerang	27%	17 tahun 9 bulan, sejak 1994
Simpang Susun			
PT Lembah Golf Jagorawi	Ramp Gunung Putri III	41%	8 tahun, sejak 1997
PT Jakarta Baru Cosmopolitan	Exit Ramp STA 18 Jakarta - Tangerang	26,5%	Sampai lunas, sejak 2004
Bagi Pendapatan Tol dengan Jaminan Pembayaran Minimum			
Simpang Susun			
PT Karabha Digdaya	Cimanggis	37,5%	Sampai lunas, sejak 1996
PT Indocement Tunggal Perkasa	Gunung Putri II	35%	Sampai lunas, sejak 1992
PT Lippo Karawaci Tbk	Gerbang Tol Karawaci	40,5%	10 tahun, sejak 1996
PT Suryacipta Swadaya	Karawang Timur II	4 - 14%	17 tahun, sejak 1998
Pembayaran Secara Angsuran dalam Jumlah Tetap			
Simpang Susun			
PT Besland Pertiwi	Kalihurip	--	10 tahun, sejak 1996

Jumlah pendapatan tol bagian dari investor sehubungan dengan kerjasama operasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 171.520.690.252 (Rupiah penuh) dan Rp 161.056.965.342 (Rupiah penuh).

Perjanjian kerjasama operasi yang telah mengalami perubahan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- **Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Bangun Tjipta Sarana**

PT Bangun Tjipta Sarana tidak dapat menyelesaikan proyek pelebaran ruas Cawang - Cibitung sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan persentase penyelesaian pada saat terhentinya di tahun 1998 sebesar 85,5%. Sementara itu, Perusahaan telah mengoperasikan hasil pelebaran jalan tol tersebut. Pada tanggal 4 September 2002 dibuat Berita Acara Kesepakatan Penerusan dan Revisi Bagi Hasil Pelebaran Jalan Tol Jakarta - Cikampek Ruas Cawang - Cibitung No. 032/BA-DIR/2002 yaitu mengenai pengurangan masa konsesi selama 3 tahun dari 25 tahun menjadi 22 tahun.

Perusahaan telah melunasi kewajiban kerjasama operasi (KSO). Bagi hasil pendapatan tol yang merupakan beban bunga KSO untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 162.600.243.356 (Rupiah penuh) dan Rp 108.222.624.669 (Rupiah penuh) (lihat Catatan 35).

- **Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Adhika Prakarsatama**

Berdasarkan perubahan kerjasama operasi pembangunan pelebaran jalan tol Jakarta - Merak No. 8, tanggal 28 Pebruari 2003, telah disepakati pengurangan masa kerjasama operasi yang semula 18 tahun menjadi 17 tahun, 9 bulan.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

- Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Lembah Golf Jagorawi**
 Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan terhadap kemungkinan kekurangan biaya operasi dan pemeliharaan No. 26/BA/TIM/RE/IX/00, tanggal 21 September 2000, dilakukan peninjauan kembali bagi pendapatan tol berdasarkan hasil evaluasi mengenai realisasi biaya pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Berdasarkan Berita Acara tersebut, Perusahaan menyampaikan konsep Addendum Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Pembangunan Akses Keluar Masuk Gunung Putri Tahap III Jalan Tol Jagorawi. Selanjutnya, Perusahaan melalui Surat No. AA.HK02.1204, tanggal 11 Oktober 2002 menyampaikan hasil kajian pendapatan tol pada gerbang tol Karanggan yang menyatakan tidak dapat mencukupi biaya operasi dan pemeliharaan untuk pengoperasian simpang susun tersebut, sehingga sejak 1 Nopember 2002, Perusahaan menanggukkan bagi pendapatan tol dengan PT Lembah Golf Jagorawi sampai dengan tercapai kesepakatan.
- Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Jakarta Baru Cosmopolitan**
 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 50, tanggal 20 Januari 2003 pembangunan Exit Ramp pada STA 18 jalan tol Jakarta - Tangerang yang semula tertunda telah dilaksanakan dan telah dioperasikan sejak 12 Oktober 2003. Mulai Januari 2004, besarnya persentase bagi pendapatan tol adalah 26,5%.
- Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Lippo Karawaci Tbk**
 PT Lippo Karawaci Tbk telah menyelesaikan pembangunan simpang susun dan gerbang tol Karawaci, walaupun realisasi pembangunannya mengalami perubahan dari spesifikasi awal yang telah ditetapkan. Sejak tahun 1997, Perusahaan telah mengoperasikan simpang susun dan gerbang tol Karawaci namun bagi hasil pendapatan baru diberlakukan mulai 1 Oktober 2001 karena Rencana Teknik Akhir (*Final Engineering Design*) baru disahkan oleh Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah pada 28 September 2001. Berdasarkan perubahan Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Simpang Susun Karawaci dan Gerbang Melintang (*Barrier Gate*) Jalan Tol Jakarta - Merak No. 84, tanggal 13 September 1995 yang disahkan pada 30 Maret 2004, No. 94, nilai proyek mengalami penurunan dari Rp 20.113.174.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 19.426.689.000 (Rupiah penuh).
- Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Karabha Digdaya yang Belum Efektif**
 PT Karabha Digdaya belum seluruhnya menyelesaikan lingkup pekerjaan konstruksi simpang susun Cimanggis, sehingga ketentuan mengenai bagi hasil belum dapat berlaku secara efektif sesuai dengan perjanjian. Perusahaan telah mengoperasikan per bagian simpang susun yang telah diselesaikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan belum terdapat penyelesaian atas sisa pekerjaan tersebut.

f. Restrukturisasi Hutang JORR

Perusahaan telah mengambil alih penyelesaian kewajiban pinjaman sindikasi kepada kreditur sebagai konsekuensi dari pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) dengan PT Marga Nurindo Bhakti (MNB), PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP), PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) sebagai investor pada pembangunan proyek *Jakarta Outer Ring Road* (JORR).

Estimasi nilai kewajiban yang diambilalih sesuai dengan Surat Keputusan Komite Kebijakan Sektor Keuangan (KKSK) No. KEP-02/K.KKSK/02/2001, tanggal 15 Pebruari 2001 sebesar Rp 1.070.521.000.000 (Rupiah penuh) dengan rincian sebagai berikut:

Ruas Jalan Tol dan Investor	Estimasi Kewajiban Rp	Surat Ketetapan Dasar Estimasi Kewajiban
Pondok Pinang - Cikunir (Seksi S dan E1) - MNB	721.149.000	No. IJK/5/0257, tanggal 12 Januari 2001
Cikunir - Tanjung Priok (Seksi E2, E3, N) - CBMP	243.415.000	No. SFN/031/2000, tanggal 11 Januari 2000
Kebon Jeruk - Pondok Pinang (Seksi W2) - CMSP	105.957.000	No. 2000.1128/DIRCO- DPI, tanggal 1 Nopember 2000
Jumlah	1.070.521.000	

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Berdasarkan Akta No. 42 dan 43 tanggal 19 Nopember 2003, dari Notaris Imas Fatimah, SH, dicapai kesepakatan antara Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA d/h BPPN), dan para kreditur JORR berkenaan dengan penyelesaian hutang yang terkait dengan proyek JORR sebagai berikut:

- hutang kepada PPA (d/h BPPN) dan para kreditur JORR lainnya senilai Rp 1.070.521.000.000 (Rupiah penuh) tidak jadi dikonversi menjadi ekuitas di JIJ melainkan akan diselesaikan oleh Perusahaan;
- hutang yang berhubungan dengan JORR Seksi non S sebesar Rp 548.521.000.000 (Rupiah penuh) diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya dengan penerbitan obligasi JORR I Tahun 2003 sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) kepada PPA (d/h BPPN) dan para kreditur JORR, dan
- sisa hutang JORR sebesar Rp 522.000.000.000 (Rupiah penuh) yang berhubungan dengan Seksi S akan diselesaikan Perusahaan setelah terdapat pelaksanaan eksekusi atas Putusan Mahkamah Agung yang menetapkan hak konsesi Seksi S diserahkan kepada Perusahaan.

Perusahaan telah menyelesaikan hutang JORR Seksi non S sebesar Rp 548.521.000.000 (Rupiah penuh) pada 19 Nopember 2003 dengan pembayaran tunai sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya diselesaikan dengan penerbitan obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003 (lihat Catatan 25.e).

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001, tanggal 11 Oktober 2001 dan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Perampasan Barang Bukti, tanggal 7 April 2004 dari Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat *juncto* Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/M/2005, tanggal 9 Juni 2005 tentang Perubahan Wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) kepada Perusahaan, telah diputuskan antara lain:

- mengubah wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) kepada PT Jasa Marga (Persero) untuk melunasi kredit dari Kreditur Sindikasi;
- berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tersebut dan Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) JORR S tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan mencatat aktiva tetap hak pengusahaan jalan tol dan kewajiban karena pemberian hak pengusahaan jalan tol masing-masing sebesar Rp 522.000.000.000 (Rupiah penuh); dan
- dana sebesar Rp 50.431.647.999 (Rupiah penuh) dalam *Escrow Account* yang tidak ada kaitan dan relevansi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan tegas dan jelas untuk sementara tidak diperhitungkan dalam pembayaran hutang sampai adanya keputusan berdasarkan penelitian lebih lanjut oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

Perusahaan telah menyelesaikan hutang JORR Seksi S sebesar Rp 522.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan pembayaran tunai sebesar Rp 261.000.000.000 (Rupiah penuh) pada 3 Januari 2006 dan sisanya diselesaikan melalui penerbitan obligasi JORR II Tahun 2005 pada 5 Januari 2006 (lihat Catatan 25.f).

g. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)

Perusahaan telah melakukan pengakhiran kerjasama penyelenggaraan jalan tol JORR Seksi W1 dan pencabutan izin kerjasama dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80/KPTS/1997, tanggal 4 April 1997 sehubungan dengan tidak adanya kejelasan kelanjutan pembangunan proyek jalan tol JORR W1. Menunjuk surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/271 tanggal 31 Maret 2005, Menteri Pekerjaan Umum meminta Perusahaan dan JLB melakukan penilaian kembali tentang kelayakan untuk melanjutkan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan ruas jalan tol JORR Seksi W1. Apabila berdasarkan hasil evaluasi JLB dianggap memiliki kemampuan untuk meneruskan pembangunan jalan tol, maka Menteri Pekerjaan Umum mempertimbangkan untuk menerbitkan surat penerusan ruas jalan tol tersebut yang sekaligus dijadikan dasar penyusunan addendum Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol.

Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan telah menyampaikan hasil evaluasi kelayakan ruas jalan tol JORR W-1 kepada Menteri Pekerjaan Umum. Menurut hasil review, JLB mempunyai kapasitas untuk mendanai penerusan proyek tersebut (lihat Catatan 48.a).

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

h. **PT Lintas Marga Sedaya (LMS)**

PT Lintas Marga Sedaya (LMS) didirikan berdasarkan Akta No. 20, tanggal 2 Maret 2005 dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH. Penyertaan pada LMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek-Palimanan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 937.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 937.500.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyertaan saham tersebut belum disetor oleh Perusahaan (lihat Catatan 48.c).

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah mengundurkan diri sebagai pemegang saham LMS yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta notaris No. 1, tanggal 2 Oktober 2006 dari Notaris Yuli Hanifah, SH. Penyertaan Perusahaan sebesar Rp 937.500.000 (Rupiah penuh) atau 937.500 saham yang merupakan 15% kepemilikan Perusahaan.

i. **PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)**

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) didirikan berdasarkan Akta No. 94, tanggal 20 Desember 1996 dari Notaris Mudofir Hadi, SH. Penyertaan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur-Cawang-Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 7.650.000.000 (Rupiah Penuh) yang merupakan 10% kepemilikan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyertaan saham tersebut belum disetor oleh Perusahaan.

Pada tanggal 29 Desember 2006, melalui Surat Perusahaan No. AA.KUO5.2002 kepada Menteri Negara BUMN mengenai permohonan persetujuan pelepasan saham Perusahaan di KKDM. Hingga tanggal laporan ini perusahaan belum menerima surat persetujuan pelepasan saham tersebut dari Menteri Negara BUMN.

j. **PT Mitra Jaya Artha Marga (MJAM)**

Mitra Jaya Artha Marga didirikan berdasarkan Akta No. 65, tanggal 18 Agustus 1997 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada MJAM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Pejagan-Pemalang dan terdiri dari 3 simpang susun. Perusahaan memiliki 4.198.650 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 4.198.650.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan Perusahaan. Penyertaan saham tersebut belum pernah disetor oleh perusahaan kepada MJAM. Pada 8 Agustus 2005, melalui surat No. AA.KUO2.979, perusahaan telah mengajukan pembatalan keikutsertaan pemilikan saham kepada Direksi MJAM.

46. Komitmen dan Kontinjensi

a. **Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan**

Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan jalan tol Cikampek -Padalarang pada tahun 1994 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297, tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian pada 18 Juli 2001, Menkimpraswil dengan Surat Keputusan No. 417 mencabut keputusan pemberian izin Kerjasama Penyelenggaraan JalanTol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297, tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambil alih seluruh hutang dan harus memenuhi kewajiban Penanam Modal (CGMN). Dalam pasal 14.1. PKP menyebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil alih Perusahaan.

Perusahaan telah mengakui estimasi kewajiban dan nilai aktiva akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp 202.454.407.000 (Rupiah penuh) yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aktiva dalam penyelesaian pada 31 Desember 1999. Penetapan jumlah kewajiban secara definitif masih terus diupayakan penyelesaiannya oleh Perusahaan.

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol

Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi kepada PT Lapindo Brantas melalui surat No. AA.TN02.1038 tanggal 30 Juni 2006, Surat No. AA.TN02.1357 tanggal 24 Agustus 2006, Surat No. AA.KU02.1507 tanggal 28 September 2006, dan Surat No. AA.TN02.1809 tanggal 30 Nopember 2006 mengenai Pemberitahuan Tuntutan Ganti Rugi Akibat Genangan Lumpur pada Ruas Porong - Gempol yang meliputi potensi kehilangan pendapatan tol, biaya rehabilitasi kerusakan sarana, dan biaya-biaya tidak langsung. Di samping itu pada tanggal 16 Oktober 2006, Perusahaan telah mengajukan somasi pertama kepada PT Lapindo Brantas, yaitu melalui surat No. AA. HK01.1599, tanggal 16 Oktober 2006. Pengajuan somasi dari Perusahaan berkaitan dengan tidak adanya tanggapan dari PT Lapindo Brantas atas ketiga surat pemberitahuan tuntutan ganti rugi yang telah disampaikan sebelumnya (lihat Catatan 48.b).

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 13 Tahun 2006, tanggal 3 September 2006 mengenai Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo, semua biaya yang timbul sebagai akibat relokasi pembangunan jalan tol dimaksud selain biaya rehabilitasi kerusakan sarana menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas. Selain itu, Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006, tanggal 30 Nopember 2006, mengenai Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol, menyatakan antara lain sebagai berikut:

- menutup dan tidak mengoperasikan kembali sebagian jalan tol Surabaya-Gempol Seksi Porong - Gempol; dan
- segala hal yang timbul pada pengusahaan jalan tol Surabaya-Gempol sebagai akibat dari penutupan seksi Porong-Gempol akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Surabaya-Gempol dan kebijakan pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo.

c. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan Tol

Perusahaan masih menghadapi perkara litigasi/gugatan dari beberapa pemilik tanah yang digunakan untuk pembangunan jalan tol *Jakarta Outer Ring Road* (JORR) Seksi E1 dan W2, ruas Jakarta-Serpong, ruas Jakarta - Cikampek, ruas Cipularang Tahap II, dan ruas Semarang - Solo. Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan kasasi di Mahkamah Agung.

d. Gugatan dari Kontraktor Proyek Cipularang II di Badan Arbitrase Nasional Indonesia

Perusahaan sedang menghadapi perkara gugatan dari kontraktor proyek Cipularang II di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai berikut:

- perkara Arbitrase No. 230/VIII/ARB-BANI/2006, antara Perusahaan dan Waskita Yasa-Joint Operation dalam Perjanjian Pembangunan jalan tol Cipularang Tahap II, Paket 3.1. Ruas Plered-Cikalong Wetan (termasuk Jembatan Ciujung) No. 015/SPP-DIR/2004, tanggal 8 April 2004; dan
- perkara Arbitrase No. 231/VIII/ARB-BANI/2006, antara Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Perjanjian Pembangunan Jalan Tol Cipularang Tahap II, Paket 2. Ruas Purwakarta Selatan-Plered No. 014/SPP-DIR/2004, tanggal 8 April 2004.

PT Jasa Marga (Persero)

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

e. Kontrak Konstruksi dengan Kontraktor

Perusahaan telah menandatangani kontrak konstruksi dengan kontraktor sehubungan dengan proyek pembangunan jalan tol yang masih belum selesai pada 31 Desember 2006, antara lain sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kontraktor	Ruas Jalan Tol	Kontrak				Nilai Sisa Komitmen Rp
		Nilai Rp	Bulan	Tenggat Waktu	Nilai Sisa Komitmen Rp	
PT Istaka Karya	JORR Seksi E1 - IV Jati Asih - Cikunir	163.980	Des 2006	Maret 2007	61.891	
PT Pembangunan Perumahan	JORR Ruas E2 (Cikunir-Cakung)	103.203	Juli 2006	Feb 2007	34.993	
PT Wijaya Karya	JORR Ruas E3 (Cakung-Cilincing)	219.314	Juni 2006	3 Jan 2007	35.345	
		486.497			132.229	

47. Informasi Segmen

Segmen Primer

Perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang, informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan sebagai berikut:

	2006						Konsolidasi
	Jagorawi	Camareng	Jakarta- Cikampek	Jakarta- Tangerang	Purbaleunyi	Lainnya	
PENDAPATAN	267.310.259	555.712.295	468.508.880	223.619.276	341.605.302	439.387.300	2.296.143.312
HASIL							
Hasil Segmen	139.183.313	408.937.990	143.297.890	104.157.598	185.451.443	246.458.145	1.227.486.379
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	(408.032.930)	(408.032.930)
Laba Usaha	139.183.313	408.937.990	143.297.890	104.157.598	185.451.443	(161.574.785)	819.453.449
Beban Keuangan	--	(17.526.154)	(335.869)	--	(3.504.904)	(706.058.666)	(727.425.593)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--	--	--	--	--	417.214
Penghasilan Lain	536.050	233.085	327.043	247.355	115.799	411.994.900	413.454.232
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	505.899.302
Beban Pajak	--	--	--	--	--	--	43.323.262
Laba Sebelum Pos Luar Biasa	--	--	--	--	--	--	462.576.040
Pos Luar Biasa	--	--	--	--	--	--	--
Laba Sebelum Hak Minoritas	--	--	--	--	--	--	462.576.040
Hak Minoritas	--	--	--	--	--	--	(8.734)
Laba Setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	462.567.306
Aktiva							
Aktiva Segmen	570.420.596	591.254.572	525.306.676	1.341.426.169	2.756.236.383	843.970.571	6.628.614.967
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	--	--	--	--	--	--	147.094.369
Aktiva Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	3.479.987.753
Jumlah Aktiva	570.420.596	591.254.572	525.306.676	1.341.426.169	2.756.236.383	843.970.571	10.255.697.089
Kewajiban							
Kewajiban Segmen	(31.293.799)	(132.468.038)	(103.609.883)	(45.119.957)	(44.512.169)	(54.742.522)	(411.746.368)
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	(7.458.286.510)
Jumlah Aktiva	(31.293.799)	(132.468.038)	(103.609.883)	(45.119.957)	(44.512.169)	(54.742.522)	(7.870.032.878)
Informasi Lain							
Pengeluaran Barang Modal	243.260.838	38.974.110	24.878.277	490.442.821	56.617.547	545.910.553	1.400.084.146
Penyusutan	25.249.747	35.386.770	42.554.141	40.613.388	82.025.939	99.255.964	325.085.949
Beban Non - Kas Selain Penyusutan	--	--	--	--	--	1.199.497	1.199.497

PT JASA MARGA (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

	2005						Konsolidasi
	Jagorawi	Camareng	Jakarta-Cikampek	Jakarta-Tangerang	Purbaleunyi	Lainnya	
PENDAPATAN	265.370.848	503.192.370	411.978.507	200.345.113	220.366.171	322.606.738	1.923.859.747
HASIL							
Hasil Segmen	152.342.684	362.050.254	119.497.500	91.459.643	108.236.083	51.247.375	884.833.540
Beban Usaha Tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	(231.160.207)
Laba Usaha	152.342.684	362.050.254	119.497.500	91.459.643	108.236.083	51.247.375	653.673.333
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(447.489.393)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--	--	--	--	5.067.860	5.067.860
Penghasilan Lain	(166.511)	(189.257)	(146.991)	(320.256)	(71.879)	14.475.141	13.580.247
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	197.671.553
Beban Pajak	--	--	--	--	--	--	(67.043.539)
Laba Sebelum Pos Luar Biasa	--	--	--	--	--	--	130.628.014
Pos Luar Biasa	--	--	--	--	--	--	176.970.354
Laba Sebelum Hak Minoritas	--	--	--	--	--	--	307.598.368
Hak Minoritas	--	--	--	--	--	--	(54.725)
Laba Setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	307.543.643
Aktiva							
Aktiva Segmen	344.604.919	586.812.583	520.276.751	889.245.765	2.776.243.862	802.948.114	5.920.131.994
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	--	--	--	--	--	--	213.703.093
Aktiva tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	3.602.571.484
Jumlah Aktiva	344.604.919	586.812.583	520.276.751	889.245.765	2.776.243.862	797.176.070	9.736.406.571
Kewajiban							
Kewajiban Segmen	(29.151.641)	(162.743.273)	(101.880.781)	(75.809.097)	(56.082.874)	(34.736.407)	(460.404.073)
Kewajiban tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	(7.293.758.246)
Jumlah Kewajiban	(29.151.641)	(162.743.273)	(101.880.781)	(75.809.097)	(56.082.874)	(34.736.407)	(7.754.162.319)
Informasi Lain							
Pengeluaran Barang Modal	12.893.799	17.507.234	42.464.137	17.776.777	15.879.414	1.001.568.726	1.108.090.087
Penyusutan	20.148.352	36.689.936	38.673.657	26.728.954	52.299.694	61.437.614	235.978.207
Beban Non-Kas selain Penyusutan	195.577	--	--	--	--	24.510.136	24.705.713

48. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

- Pada tanggal 2 Pebruari 2007, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol JORR Seksi W-1 telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) JORR Seksi W-1 No. 02/PPJT/II/Mn/2007, dengan masa hak pengusahaan jalan tol selama 35 tahun dan berlaku efektif sejak 2 Pebruari 2007 (lihat Catatan 45.g).
- Pada tanggal 19 Pebruari 2007, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.237, mengajukan tuntutan ganti rugi akibat genangan lumpur pada ruas Porong-Gempol kepada PT Lapindo Brantas. Klaim atas kerugian kehilangan pendapatan tol dan biaya tambahan lainnya akibat genangan lumpur pada ruas Porong-Gempol sampai dengan bulan Desember 2006 adalah sebesar Rp 12.672.449.597 (Rupiah penuh) dan klaim atas kerusakan jalan tol sebesar Rp 16.334.396.000 (Rupiah penuh), dimana klaim kerusakan jalan tol tersebut akan meningkat menjadi klaim biaya relokasi ruas jalan tol Porong-Gempol, dan akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Surabaya-Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006, tanggal 26 Nopember 2006 tentang Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol (lihat Catatan 46.b).
- Pada tanggal 21 Maret 2007, melalui Surat No. AA.KUO5.418, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan mengenai pelepasan saham di PT Lintas Marga Sedaya (LMS) kepada Meneg BUMN (lihat Catatan 46.b).

49. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2007.

Halaman ini sengaja dikosongkan